

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:

- | | | | |
|-----------------------|--------------|----------------------|--------------|
| 1. Riski Rian Azan | (3101409081) | 10. Phaksi Nirwana | (4101409145) |
| 2. Laily Fuadah | (3101409070) | 11. Akhmad Musyafak | (4201409003) |
| 3. Dhimas Aries P | (3201409062) | 12. Asna Lutfu | (4201409109) |
| 4. Alif Purwoko | (3201409064) | 13. Fera Emilia Sari | (4301409021) |
| 5. Eka Setyawati | (3301409006) | 14. Rina Lailatul M | (4301409053) |
| 6. Didit Shela N D | (3301409083) | 15. Nina Mahardani | (7101409080) |
| 7. Puji Wulansari | (3401409042) | 16. Kholia Efrina | (7101409119) |
| 8. Ricky Hidayat | (3401409077) | 17. Via Amalia | (7101409213) |
| 9. Dewi Indah Lestari | (4101409118) | 18. Noviana | (7101409264) |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*

Tanggal : *27 Agustus 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Dwi Yulianti, M.Si
NIP 19600722 198403 2 001



Kepala Sekolah

Drs. Iskandar
NIP 19621112198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program kependidikan strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Kendal.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA N 1 Kendal selama PPLI dari tanggal 4 Agustus hingga tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Dwi Yulianti, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMA N 1 Kendal.
4. Drs. Iskandar selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Kendal.
5. Rokhani, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 1 Kendal.
6. Bapak dan Ibu guru pamong di SMA N 1 Kendal.
7. Bapak dan Ibu guru di SMA N 1 Kendal.
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA N 1 Kendal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, 11 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
F. Profil SMA 1 Kendal	3
BAB II Hasil Pengamatan	5
A. Kondisi Fisik Sekolah	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	6
C. Fasilitas Sekolah	7
D. Penggunaan Sekolah	9
E. Keadaan Guru dan Siswa	10
F. Interaksi Sosial	11
G. Tata Tertib dan Pelaksanaanya	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar Mahasiswa Praktikan
3. Struktur Komite SMA N 1 Kendal
4. Struktur Organisasi SMA N 1 Kendal
5. Struktur Organisasi Tata Usaha SMA N 1 Kendal
6. Daftar jumlah perlengkapan kegiatan administrasi dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar, Ruang
7. Tata Tertib Laboratorium IPA SMA N 1 Kendal
8. Penggunaan Laboratorium SMA N 1 Kendal
9. Denah Sekolah
10. Rekapitulasi Data Ketenagaan
11. Data Guru
12. Daftar Staf Tata Usaha
13. Rekap Jumlah Siswa
14. Daftar Siswa Tahun 2011 / 2012
15. Tata Tertib Peserta Didik SMA N 1 Kendal
16. Tata Tertib Guru
17. Tata Tertib Pegawai
18. Jadwal Ekstrakurikuler
19. Susunan Pengurus OSIS Sma Negeri 1 Kendal
20. Susunan Pengurus MPK Sma Negeri 1 Kendal
21. Kalender Pendidikan SMA 1 Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012
22. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan proses pendidikan secara garis besar mengaitkan tiga komponen, yaitu input berupa potensi siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan penggunaan kurikulum yang ditransformasikan dalam suatu proses belajar mengajar, melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, kemampuan guru dalam manajemen kelas, serta pelaksanaan evaluasi yang nantinya menghasilkan output berupa lulusan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

Selain siswa, guru merupakan subjek didik yang memegang peranan penting dan strategis dalam proses belajar mengajar. Universitas Negeri Semarang merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional, melalui program kependidikan, melaksanakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi atau profesi melalui suatu kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan serta ruang lingkup program studi yang terkait dengan gelar akademik maupun gelar profesional.

Bagi mahasiswa kependidikan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayatinya sepanjang masa belajarnya. Ini semua berarti, semua kegiatan, baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktek, maupun kegiatan mandiri diarahkan bagi terbentuknya kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan kompetensi yang secara terjadwal dan sistematis dibina pembentukannya pada Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I memiliki beberapa tujuan antara lain:

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
- b. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, komite, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

➤ Bagi Mahasiswa :

1. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
2. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar dan mengajar.
3. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah praktikan.
4. Berkesempatan mempraktekkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan, untuk dipraktekkan disekolah latihan secara optimal dalam KBM.

➤ Bagi Sekolah:

1. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Membantu proses belajar mengajar.
3. Membantu pembenahan media belajar.

➤ Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES):

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan lembaga terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di Universitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I di SMA N 1 Kendal yaitu metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan pengumpulan dokumen-dokumen dan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA N 1 Kendal.

F. Profil SMA N 1 Kendal

SMA 1 Kendal didirikan bulan Juli 1961, atas instruksi Menteri P dan K kepada Direktur SMA 1 Semarang, dan merupakan filial dari SMA 1 Semarang. Maka pada awal Agustus 1961 Bapak Kartono, Direktur SMA 1 Semarang mengadakan peninjauan di Kendal dan membentuk Panitia Pendiri SMA yang kemudian menjadi Panitia Pendiri SMA 1 Kendal dengan susunan:

Ketua I	: Bapak R.S Danoesoegito
Ketua II	: Bapak R. Kaolan Brotosiswoyo
Penulis I	: Bapak Soemardi Tjarjohartono
Penulis II	: Bapak Riyadi
Bendahara I	: Bapak S. Kartowikromo
Bendahara II	: Bapak Dwijososoesastro
Seksi Pendidikan	: Nyonya O. Sahid
Seksi Teknik Pembangunan	: Bapak Sahid
Penasihat	: Bapak R. Soeprapto Atmodirejo

Mula-mula panitia menyiapkan gedung "Bhakti" yang terletak di Jalam Notomudigdo, sebelah timur Pendopo Kabupaten Kendal. Tetapi, karena tidak memenuhi syarat pada tanggal 2 Oktober 1962 panitia memindahkan SMA Kendal yang waktu itu jumlah muridnya 25 orang ke gedung bekas asrama SGB N Kendal di Jalan Pemuda 58 (sekarang tidak dipakai lagi). Dengan banyak perbaikan akhirnya mulai 1 Agustus 1962, SMA 1 Kendal di Nkan. Sejak tahun 1977 SMA 1 Kendal pindah ke daerah Kecamatan Patebon menempati gedung baru milik sendiri yang dibangun oleh pemerintah melalui Proyek Pelita. Sampai sekarang SMA 1 Kendal bertempat di Jl. Soekarno-Hatta Kendal. SMA N 1 Kendal telah menjadi sekolah RSBI sejak tahun 2008/2009, dan sampai sekarang SMA N 1 Kendal telah menjadi RSBI pada tahun ke 4. Dengan usia yang sekarang SMA 1 Kendal sejak berdiri 1961 mengalami beberapa kali pergantian pimpinan sebagai berikut :

1. R. Soeprapto Atmodirejo : 1961 – 1974
2. Abdul Moenir Soediro, B. A : 1974 – 1975

3. Drs. Muchsin : 1975 – 1977
4. Drs. Mintoro Hadisusanto : 1977 – 1989
5. Soebari, B.A Sidik : 1989 – 1991
6. Drs. Purnomo Sidik : 1991 – 1992
7. Muchtomi, B.A : 1992 – 1994
8. Mahjudi, B.A : 1994 – 1998
9. Dra. Supiyatun : 1998 – 2001
10. Drs. Kurniyanto Sukirman : 2001 – 2003
11. Drs. Sutopo : 2003 – 2009
12. Drs. Iskandar : 2009 – sekarang

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/NSM)	: 301032415001
NPSN	: 20321907
a. Nama Sekolah	: SMA N 1 Kendal
b. Alamat	
1) Jalan	: Soekarno- Hatta
2) Desa/Kelurahan	: Purwokerto
3) Klasifikasi Geografis	: Perkotaan
4) Kecamatan	: Patebon
5) Kabupaten/Kota	: Kendal
6) Provinsi	: Jawa Tengah
7) Kode Pos	: 51351
8) No Telp	: (0294) 381136
No Fax	: (0294) 383970
E-mail	: sma1kendal@plasa.com
Website	: sma1kendal.sch.id
c. Jarak Sekolah Sejenis/setingkat terdekat	: 2 km
d. Sekolah dibuka tahun	: 1962
e. Status Sekolah	: N
f. Keliling tanah	: 708.2 meter
Yang sudah dipagar pemanen	: 451.2 meter
g. Luas Tanah	
1) Milik (belum sertifikat)	: 1340 m ²
2) Bukan Milik	: 20000 m ²
h. Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
i. No/Tanggal SK Terakhir Status Sekolah	: 24/jk/5/III / 12-10-1962

j. Fasilitas

1) Perlengkapan

- a) Perlengkapan Kegiatan Administrasi. (*terlampir*)
- b) Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (R. Teori dan Praktek). (*terlampir*)
- c) Ruang menurut jenis, status kepemilikan, kondisi dan luas. (*terlampir*)
- d) Penggunaan Laboratorium. (*terlampir*)
- e) Denah Sekolah SMA N 1 Kendal. (*terlampir*)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- 1. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- 2. Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- 3. Sebelah Timur : SMK N 1 Kendal
- 4. Sebelah Utara : Jalan Raya, SMP N 3 Patebon

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

1. Tingkat Kebersihan

SMA N 1 Kendal memiliki kondisi lingkungan yang bersih. Selain itu di SMA N 1 Kendal terdapat tata tertib yang dapat menunjang kebersihan lingkungan sekolah seperti adanya jadwal piket kelas.

2. Tingkat Kebisingan

SMA N 1 Kendal memiliki tingkat kebisingan yang rendah walaupun terletak disekitar perumahan, jalan raya, SMK N 1 Kendal, dan SMP N 3 Patebon. Secara garis besar kondisi atau keadaan SMA N 1 Kendal cukup nyaman dan tidak terganggu dengan suara-suara yang berasal dari luar.

3. Sanitasi

Sanitasi di SMA N 1 Kendal sudah sangat baik. Hal ini bsa dilihat dari setiap ruang di SMA N 1 Kendal termasuk kelas, ruang guru, perpustakaan, lab, maupun ruang guru dan kepala sekolah sudah menggunakan pendingin ruangan atau AC (*Air Conditioner*) dan selalu bersih.

4. Jalan Penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung menuju ke SMA N 1 Kendal mudah diakses menggunakan kendaraan apapun karena letaknya sangat strategis (dekat

dengan jalan raya, perumahan penduduk dan pusat perkotaan) sehingga untuk mencapai sekolah tidaklah sulit.

5. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar SMA N 1 Kendal mempunyai pekerjaan yang bervariasi seperti : pegawai, pedagang, petani, dan lain-lain. Selain itu mempunyai lingkungan yang bersih dan mayoritas masyarakatnya beragama islam.

C. Fasilitas Sekolah

SMA N 1 Kendal merupakan sekolah yang berbasis Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) yang terletak di Jl. Sukarno Hatta Kabupaten Kendal. Dalam menunjang kelancaran kegiatan proses belajar mengajar maka di SMA N 1 Kendal memiliki berbagai sarana dan prasarana, diantaranya :

1. Ruang Kepala Sekolah (*Head Master Room*)

Ruangan ini terdapat di gedung utama terletak di lantai 2, menghadap ke arah utara. Ruangan ini terletak ditengah–tengah antara ruang guru dan ruang tata usaha dan merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain, dengan luas 26m².

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah (*Vice Head Master Room*)

Ruangan ini bertempat seruang dengan ruangan kepala sekolah.

3. Ruang Guru (*teacher room*)

Ruang kerja guru berada di sebelah timur ruang kepala sekolah, dengan luas kurang lebih 72 m².

4. Ruang Tata Usaha (*Administration Room*)

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di sebelah barat ruang kepala sekolah, sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya kurang memadai karena terlalu sempit.

5. Ruang BK (*Career and Guidance Room*)

Ruang BK yang berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMA N 1 Kendal. Terletak di sebelah utara UKS, menghadap ke selatan. Ruangan cukup memadai dilengkapi dengan meja kerja, kursi tamu serta ruang khusus konseling.

6. Ruang OSIS (*OSIS Room*)

Ruang OSIS di sekolah ini tidak berfungsi dan terbengkalai. Ruang seluas 21 m² terletak di belakang koperasi siswa ruangan ini sangat kotor dengan perlengkapan di dalamnya berantakan, penuh debu, sepertinya ruangan ini sudah tidak digunakan lagi.

7. Ruang Aula (*Auditorium*)

Ruang aula merupakan ruang serbaguna yang terletak di atas perpustakaan dan ruang kesenian, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke timur. Di sisi kanan terdapat tangga utama yang merupakan jalan menuju ke ruangan ini. Luas ruang Aula ini adalah : 180 m², di dalamnya terdapat banyak jendela-jendela sebagai ventilasi. Ruangan ini dapat di gunakan untuk berbagai kegiatan sekolah seperti olahraga atau pertemuan.

8. Perpustakaan dan Laboratorium (*Library and Laboratory*)

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA N 1 Kendal. Ruang perpustakaan disini cukup luas yaitu 120 m² sehingga cukup nyaman untuk membaca dan belajar didalam ruang ini, semua buku didalam ruangan ini tertata rapi dan dilengkapi juga dengan fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Laboratorium merupakan sarana pendukung kegiatan praktikum siswa. Di SMA N 1 Kendal laboratoriumnya cukup lengkap. Diantaranya :

- Laboratorium kimia (117 m²), dengan alat penunjang praktikum yang lengkap.
- Laboratorium fisika (117 m²), dengan alat penunjang praktikum yang lengkap.
- Laboratorium biologi (117 m²), dengan alat penunjang praktikum yang lengkap.
- Laboratorium bahasa (80 m²), dengan alat penunjang pembelajaran lengkap.
- Laboratorium computer yang berjumlah 2 buah dengan luas masing – masing 44 m² dan di dalamnya terdapat 40 buah computer.

Fasilitas Penunjang yang lain:

- a. Lobi (ruang tunggu tamu / *waiting room*) : Lobi SMA N 1 Kendal berada di pintu masuk utama sekolah, terletak di sebelah kiri. Terdapat satu set kursi tamu dan meja-kursi untuk guru piket.

- b. Koperasi Sekolah (*School Cooperation*): Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa. Terletak di samping lapangan basket dan menghadap ke utara.
- c. Toilet (*Toilet*): Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan, yang berjumlah 4 buah. Serta di setiap kelompok bangunan terdapat toilet untuk siswa yang berjumlah 20 buah.
- d. Kantin (*Canteen*): Terdapat satu tempat dengan beberapa warung makan pada satu tempat yang luas. Berada di depan perpustakaan, tepatnya dibelakang gudang.
- e. Pos Satpam (*Security room*): Pos keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.
- f. Lapangan Olah Raga (*Sport Field*): Terdapat satu lapangan basket yang terletak di belakang perpustakaan yang terdapat di belakang sekolahan.
- g. Masjid (*mosque*): Masjid terdapat di bagian depan menghadap kearah timur dan berlantai 2.
- h. UKS (*Healthy Room*): UKS berada didepan ruang BK, terdapat satu dokter jaga, 3 tempat tidur dan obat-obatan lengkap.
- i. Tempat Parkir (*Park*): Tempat parkir terdapat dua tempat yaitu di sayap sebelah kiri dan sayap sebelah kanan dengan ruang yang luas dan aman.
- j. Ruang Musik (*Music Room*): Ruang music berada didepan perpustakaan dan berisi alat-alat music untuk praktek atau latihan siswa-siswa.

D. Penggunaan Sekolah

Penggunaan area sekolah di SMA N 1 Kendal digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan kata lain, area dan semua fasilitas SMA N 1 Kendal tidak digunakan untuk beraktifitas oleh sekolah lain. Penggunaan sekolah digunakan penuh oleh SMA N 1 Kendal.

SMA N 1 Kendal tidak melakukan pembagian jam kegiatan belajar mengajar. Pada saat hari efektif kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari yaitu pukul 07.00 dan berakhir pada siang hari yaitu pukul 13.45. Selama bulan ramadhan kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 dan selesai pada pukul 12.40.

E. Keadaan Guru Dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Tiap Kelas

Jumlah Guru Tetap	: 54 orang	
Jumlah Guru Tidak Tetap	: 13 orang	
Jumlah Guru Bantu	: 1 orang	
Jumlah Mata Pelajaran	: 24 mapel	
Jumlah Jam Belajar	: 1430 jam	
Jumlah Total Guru	: 68 orang	(daftar terlampir)

2. Jumlah Siswa Dan Sebarannya Tiap Kelas

Jumlah siswa	: 1027 siswa	
Jumlah siswa kelas X	: 337 orang	
Jumlah siswa kelas XI	: 338 orang	
Jumlah siswa kelas XII	: 352 orang	
Total kelas	: 30 kelas	(daftar terlampir)

3. Jumlah Staf Tata Usaha Dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jumlah Staf TU	: 20 orang	
Jumlah Pegawai PNS	: 4 orang	
Jumlah Pegawai Non PNS	: 18 orang	
Jumlah Penjaga	: 3 orang	
Jumlah Pesuruh	: 7 orang	(daftar terlampir)

4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, Dan Tenaga Kependidikan

a. Jenjang pendidikan kepala sekolah : Pasca Sarjana/UNNES/IPA

b. Jenjang Pendidikan Staf TU

- SMA : 7 orang
- SMEA : 5 orang
- SMP : 1 orang
- SD : 3 orang
- D3 : 5 orang

c. Jenjang Pendidikan Guru

- S1 : 60 orang
- S2 : 6 orang
- Sarmud : 2 orang

F. Interaksi Sosial

1. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru di SMA N 1 Kendal berlangsung sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada terkoordinasinya kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang ada disekolah. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah selalu diketahui kepala sekolah dan dibawah pengawasan kepala sekolah secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi kepala sekolah dengan guru juga berlangsung dalam bidang non akademik (administrasi) yang dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah yang terbagi menjadi beberapa waka, yaitu waka kesiswaan, waka humas, waka sarana prasarana, dan seluruh komponen sekolah yang lain.

2. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antar guru di SMA N 1 Kendal sangat harmonis dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan ini tercipta karena adanya komunikasi yang baik antara guru dengan guru. Adanya koordinasi antar guru di SMA N 1 Kendal juga terjadi dalam hal peningkatan mutu sekolah dalam rangka pelaksanaan RSBI di sekolah ini.

3. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan guru dengan siswa secara umum berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat baik saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Suasana ini dapat dilihat saat terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar di kelas yang sangat harmonis. Selain itu, pada saat diluar jam pelajaran terasa sekali sikap saling menghormati dan terjalin kekeluargaan yang erat. Siswa selalu menyapa dan bersalaman dengan para guru pada waktu pagi hari.

4. Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin diantara siswa cukup harmonis dimana mereka saling mengenal satu sama lain. Hubungan antara siswa kelas X, XI, dan XII juga terjalin sangat baik. Keadaan semacam ini bisa dengan mudah terbentuk karena adanya organisasi intra sekolah atau OSIS yang didalamnya terdapat kegiatan yang diikuti oleh semua siswa.

5. Hubungan guru dengan staf TU

Hubungan yang terjalin antara pihak guru dengan staf TU adalah hubungan kerja sama yang proporsional dan sekaligus profesional. Maksudnya adalah kedua belah pihak dalam menjalin kerja sama didasarkan pada tugas, kewajiban dan haknya masing-masing tanpa adanya perbedaan strata sosial. Permasalahan administrasi yang sekiranya dialami guru dapat diselesaikan dengan bantuan dari staf TU.

6. Hubungan sosial secara menyeluruh

Secara keseluruhan, hubungan sosial antar semua *civitas academica* yang ada di SMA N 1 Kendal serta masyarakat sekitar telah terjalin dengan baik. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di SMA N 1 Kendal, pihak sekolah menjalin kerja sama yang baik dengan pihak ketiga baik lembaga pendidikan maupun non kependidikan. Beberapa lembaga tersebut adalah *Henderson Secondary School Singapore*, CV Wahana Professional Indonesia/ Institut Bahasa Inggris *Worldpro* Semarang, UKSW, UNDIP, UNNES, SMAN 3 Semarang, dan SMA Semesta *Bilingual Boarding School*, selain itu hubungan sekolah dengan instansi lain juga terlihat cukup baik, ditandai dengan adanya pemberian beasiswa, misal dari *Black Grant*, Bapelurzam, Telkomsel, GNOTA Kab. Kendal, yayasan jasa psikologi Bina Asih Jogjakarta dalam penyelenggaraan tes IQ, BKM Dinas Pendidikan Se Jawa Tengah, dan lain-lain.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

SMA N 1 Kendal memiliki tata tertib yang ditujukan untuk semua warga sekolah seperti guru, siswa, staf TU, tenaga pendidik, dan kepala sekolah. Tata tertib untuk siswa dibuat dalam bentuk buku tata tertib yang masing-masing siswa mendapatkannya. Sedangkan untuk kepala sekolah guru, staf TU, dan karyawan dibuat sama. Tata tertib sekolah terlampir.

Secara keseluruhan tata tertib di SMA N 1 Kendal sudah dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah ditangani oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan guru BK. Pada tahap awal, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan menegur siswa maksimal sampai tiga kali, setelah itu apabila siswa masih juga melakukan pelanggaran, barulah siswa diarahkan ke guru bimbingan dan konseling. Point maksimal pelanggaran tata tertib adalah 100 point.

Apabila siswa sudah mencapai point maksimal maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah. Setiap hari jumat ada pengawasan khusus kepada siswa dengan adanya operasi oleh guru piket.

Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran siswa seperti pakaian seragam yang tidak rapi, umumnya dilakukan oleh siswa laki-laki. Kantor guru berada di lantai atas sehingga pengawasan menjadi kurang maksimal. Operasi yang dilakukan setiap hari jumat pun terkadang tidak dijalankan oleh guru piket. Akan tetapi pelanggaran siswa mudah dilacak atau pasti ketahuan seperti siswa yang merokok, terlambat, dll.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Komite Sekolah

Komite sekolah ini ada berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 April 2002 yang memiliki peran: a). Pemberi timbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan. b). Pendukung (*supporting agency*), baik financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. c). Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat disatuan pendidikan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai pendidik (*educator*), pemimpin (*manager*), penyelenggara administrasi (*administrator*), dan pembina/pengawas atau penyedia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), pembaharu (*innovator*) dan motivator.

3. Wakil kepala sekolah

Tugas wakil kepala sekolah adalah membantu dalam urusan tugas kepala sekolah.

4. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum

kurikulum adalah pengurusan kegiatan proses belajar mengajar baik kurikuler, ekstra-kurikuler, kegiatan pengembangan kemampuan guru melalui MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) serta pelaksanaan penilaian kegiatan sekolah.

5. Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan

Tugas wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan misalnya pembinaan OSIS, pengarahan, menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

6. Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana

Urusan tugas wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah membantu kepala sekolah dalam kegiatan menyusun program tahunan, semesteran dan bulanan tentang kegiatan perawatan dan perbaikan serta pengadaan peralatan kebutuhan sekolah, menerima usulan kebutuhan alat, menyiapkan kesiapan sarana dan prasarana, menyusun data pengadaan alat, membuat daftar inventaris, daftar hadir guru, serta menganalisis kebutuhan guru.

7. Wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat.

Tugas wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat/hubungan industri mencakup membantu kepala sekolah mengenai kebijakan sekolah, menampung saran dan pendapat masyarakat, membina hubungan kerja sama dengan lembaga pemerintah, dengan orang tua menyusun laporan secara berkala.

8. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

9. Wali kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan pengelolaan kelas, penyelenggaraan administrasi kelas, penyusunan statistik bulanan, daftar nilai siswa, catatan khusus siswa, buku rapor.

10. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa, menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA N 1 Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang di laksanakan di SMA N 1 Kendal, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi, fasilitas atau sarana dan prasarana, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah. Terkait dengan hal ini penulis menyimpulkan bahwa secara fisik dan nonfisik kondisi sekolah sudah bagus, terutama dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM. Kualitas guru di SMA N 1 Kendal juga sudah bagus, sebagian besar lulusan sarjana (S1) PTN dan sekarang beberapa diantaranya sedang mengambil studi S2. Hal ini sesuai dengan status sekolah sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).
2. Pembelajaran di SMA N 1 Kendal menggunakan berbagai metode pembelajaran, tidak terpaku pada satu metode saja.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 1 Kendal, yaitu:

1. Peningkatan fasilitas berupa alat-alat laboratorium dan alat peraga pembelajaran.
2. Saat guru mata pelajaran bersangkutan tidak bisa mengajar karena tugas sekolah, sebaiknya di limpahkan kepada guru lain untuk mata pelajaran yang sama sehingga siswa tidak ketinggalan materi jika dibandingkan dengan kelas lainnya.
3. Lebih memaksimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga pembelajaran lebih mengacu pada hal-hal yang bersifat kontekstual dan mampu membuat pembelajaran lebih menarik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Laily Fu'adah
Nim : 3101409070
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Sejarah
Prodi : Pend. Sejarah

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya serta tidak lupa terima kasih atas doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, orang tua dan teman-teman, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Kerja Lapangan (PPL) dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan.

Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

a. Keunggulan Pembelajaran Sejarah

Pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang sangat penting karena dengan mempelajari sejarah kita dapat memberikan arti pemahaman hidup bagi siswa, bahwa sejarah merupakan guru kehidupan. Selain itu juga dapat menanamkan rasa nasionalisme serta patriotisme pada diri siswa melalui materi yang diajarkan dalam mata pelajaran sejarah.

b. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Kurikulum 2006 menuntut siswa untuk memahami, menemukan, dan menerapkan konsep dalam setiap pelajaran termasuk sejarah. Untuk itu perlu diciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik. Pembelajaran seperti itu dapat menyebabkan situasi kelas yang ramai dan mengganggu proses pembelajaran di kelas lain. Misalnya, pada pembelajaran diskusi. Sebagian siswa masih menyepelkan pelajaran sejarah dikarenakan pelajaran sejarah materinya cenderung hafalan. Mereka menganggap pelajaran ini membosankan dan kurang menarik. Sehingga siswa juga menganggap pelajaran sejarah tidak penting karena tidak digunakan dalam ujian nasional. Dengan penyampaian materi yang kurang baik menimbulkan kelemahan bagi siswa sehingga kurang menyukai pelajaran sejarah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal cukup memadai. SMA Negeri 1 Kendal mempunyai ruangan kelas yang representatif serta kondusif untuk di adakanya suatu proses kegiatan belajar mengajar. Di tiap-tiap kelas sudah tersedia LCD dan juga AC guna menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 1 Kendal. terdapat juga labolatorium bahasa, IPA serta ruang TIK dengan beberapa jumlah computer yang memadai yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif.

3. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Kendal untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Proses kegiatan belajar mengajar pun terjadi secara baik dan berkesinambungan dengan mengutamakan kualitas dalam pengajarannya karena di dukung oleh guru-guru yang berkompeten serta sarana pra sarana yang memadai. Selain itu SMA N 1 Kendal sudah bertaraf Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sehingga dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal menggunakan bilingual, terkecuali 3 pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Pkn dan Sejarah ditambah dengan muatan lokal Bahasa Jawa.

4. Kualitas Guru Pamong

Setiap sekolah yang di tunjuk guna pelaksanaan praktek pengalaman lapangan pasti sudah menunjuk beberapa guru mata pelajaran guna menjadi Guru pamong untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 1 Kendal. Adapun tugas dan fungsi Guru pamong ialah membimbing, mengawasi dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat melaksanakan dan menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami, mengikuti pembelajaran dengan baik.

Cara pembelajaran mata pelajaran sejarah yang di lakukan oleh guru pamong mengedepankan sisi kritisme terhadap suatu materi dan fenomena terjadi dalam sejarah. Dengan mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mampu memahami suatu sub bahasan sejarah. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi dan terkadang di selingi oleh guyonan-guyonan segar hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati guru mengajar serta segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Sejarah di SMA Negeri 1 Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Sejarah.

Kesimpulan saya Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Kendal ini sudah baik dari sisi manajemen sekolahnya maupun cara kegiatan proses belajar. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi SMA Negeri 1 Kendal

Hendaknya dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dan menciptakan inovasi di berbagai bidang terutama dalam pembelajaran termasuk di dalamnya adalah pembelajaran matematika. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan menyenangkan.

Tetap fokus dan konsisten dalam meningkatkan kualitas sehingga SMA Negeri 1 Kendal dapat menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang unggul di berbagai bidang.

b. Bagi Unnes

Melaksanakan pendidikan akhlak dan karakter kepada semua civitas akademika khususnya kepada program studi kependidikan. Hal ini sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program PPL dan sekaligus sebagai bekal menjadi tenaga pendidik profesional.

Melakukan koordinasi yang baik kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan PPL, terutama pihak sekolah sehingga membantu untuk menimba ilmu dan pengalaman di sekolah tempat latihan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis paparkan sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan PPL 1. Semoga dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong Sejarah

Kendal, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan

Enny Boedi Utami, S.Pd
NIP. 19580616 198609 2 002

Laily Fu'adah
NIM. 3101409070

REFLEKSI DIRI

Nama : Riski Rian Azan
NIM : 3101409081
Prodi/Fakultas : Pend. Sejarah, S1/ Fakultas Ilmu Sosial

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya serta tidak lupa terima kasih atas doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, orang tua dan teman-teman, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dll. PPL I ini dilakukan di SMA N 1 Kendal yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta no. 11 Kendal. SMA N 1 Kendal ini termasuk sekolah yang mempunyai lokasi strategis, karena berada di tepi jalan raya Pantura yang sangat mudah dijangkau.

Pada PPL I praktikan berada di sekolah selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus yakni penerjunan mahasiswa ke sekolah dan berahir pada tanggal 11 Agustus 2011 kegiatan adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adiministrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll.

Praktik Kerja Lapangan (PPL) dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berhubungan atau berkomunikasi serta bersosialisasi dengan orang lain. PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

a. Keunggulan Pembelajaran Sejarah

Pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang sangat penting karena pelajaran sejarah dapat menanamkan rasa nasionalisme dan juga patriotisme pada diri siswa melalui materi yang diajarkan dalam mata pelajaran sejarah. Pelajaran sejarah juga memberikan manfaat bagi siswa berupa kebijaksanaan, karena sejarah dapat membuat manusia menjadi bijaksana. Hal ini terjadi karena sejarah mengandung tiga aspek waktu yaitu masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.

b. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Kurikulum KTSP 2006 menuntut siswa untuk memahami, menemukan, dan menerapkan konsep dalam setiap pelajaran termasuk sejarah. Untuk itu perlu diciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik. Pembelajaran seperti itu dapat menyebabkan situasi kelas yang ramai dan mengganggu proses pembelajaran di kelas

lain. Misalnya, pada pembelajaran diskusi. Sebagian siswa masih menyepelkan pelajaran sejarah dikarenakan pelajaran sejarah materinya cenderung hafalan..Mereka menganggap pelajaran ini membosankan dan kurang menarik.Dengan penyampaian materi yang kurang baik menimbulkan kelemahan bagi siswa sehingga kurang menyukai pelajaran sejarah. Selain itu, kurangnya jam pelajaran bagi kelas IPA membuat Guru sering kewalahan dalam menyampaikan materi, karena materi yang sangat banyak sedangkan waktu yang tersedia sedikit sekali.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal cukup memadai. SMA Negeri 1 Kendal mempunyai ruangan kelas yang representatif serta kondusif untuk di adakanya suatu proses kegiatan belajar mengajar.setiap kelas sudah tersedia LCD sekaligus komputernya guna menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 1 Kendal. terdapat juga labolatorium bahasa, IPA serta ruang TIK dengan beberapa jumlah komputer yang memadai yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif.

3. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Kendal untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Proses kegiatan belajar mengajar pun terjadi secara baik dan berkesinambungan dengan mengutamakan kualitas dalam pengajarannya karena di dukung oleh guru-guru yang berkompeten serta sarana pra sarana yang memadai. Selain itu SMA N 1 Kendal sudah bertaraf Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sehingga dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal menggunakan bilingual, terkecuali 3 pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Pkn dan Sejarah ditambah dengan muatan lokal Bahasa Jawa.

4. Kualitas Guru Pamong

Setiap sekolah yang di tunjuk guna pelaksanaan praktek pengalaman lapangan pasti sudah menunjuk beberapa guru mata pelajaran guna menjadi Guru pamong untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 1 Kendal. Adapun tugas dan fungsi Guru pamong ialah membimbing, mengawasi dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat melaksanakan dan menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami, mengikuti pembelajaran dengan baik.

Cara pembelajaran mata pelajaran sejarah yang di lakukan oleh guru pamong yakni Ibu Enny Boedi Utami, S.Pd mengedepankan sisi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan begitu diharapkan siswa tidak menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru akan tetapi memahaminya. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi dan terkadang di selingi oleh guyonan-guyonan segar hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, guru praktikan hanya berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati guru mengajar serta segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal.Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh guru praktikan setelah melaksanakan PPL I

Mahasiswa praktikan mendapat pencerahan untuk bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik, profesional dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya. Karena orang bijak selalu mengatakan bahwa “guru terbaik adalah pengalaman”.

7. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Sejarah di SMA Negeri 1 Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Sejarah.

Kesimpulan saya Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Kendal ini sangat baik jika dilihat dari sisi manajemen sekolahnya maupun cara kegiatan belajarnya. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya. Demikian refleksi diri yang praktikan dapat disampaikan. Semoga apa yang telah praktikan lakukan dan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan

Enny Boedi Utami, S.Pd.
NIP. 19580316 198609 2 002

Riski Rian Azan
NIM. 3101409081

REFLEKSI DIRI

Nama : Dhimas Aries Prasetya
NIM : 3201409062
Prodi/Fak : Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam hal ini sebagai mahasiswa praktikan. Praktik ini dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah menengah atas, atau tempat latihan pendidikan pada umumnya.

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Kendal yang menempati lokasi di jalan Sukarno Hatta Kota Kendal. Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan baru mendapatkan beberapa tugas diantaranya adalah mengobservasi pada mata pelajaran geografi, kemudian sesekali mendampingi sekaligus memberikan tugas yang diberikan oleh guru pamong. Tugas-tugas yang diberikan meliputi beberapa kelas yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMA N 1 Kendal, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

a. Keunggulan Pembelajaran Geografi

Bidang studi Geografi mempunyai beberapa keunggulan dalam proses pembelajarannya, yaitu dapat mengenal fenomena dan gejala geosfer yang berkaitan dengan kehidupan di muka bumi. Gejala dan fenomena yang dibahas merupakan hal-hal yang bersifat fisik, namun juga membahas sedikit mengenai hal non fisik. Pembelajaran geografi meningkatkan kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis terhadap kerusakan yang terjadi di lingkungan alam. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional, logis dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep geografi untuk menganalisis persoalan-persoalan lingkungan hidup yang kompleks.

b. Kelemahan Pembelajaran Geografi

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Geografi pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Sehingga hasil belajar dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran geografi rendah. Selain itu, kekurangan dalam hal kesiapan media pendukung dalam pembelajaran yang memuat hal-hal fisik dan konkret dalam fenomena geosfer dapat menghambat proses pembelajaran. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik. Di samping itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan media yang atraktif agar siswa lebih bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran Geografi sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

2. Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMA N 1 Kendal merupakan sekolah menengah atas yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas yang nyaman dan canggih dengan peralatan pembelajaran yang memadai, perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, lab.komputer, lab.biologi, lab. Fisika, lap kimia, lab.Bahasa, gudang serba guna, dan Masjid. Ditambah lagi untuk tahun ini adanya perubahan sedikit pada bangunan fisik SMA Negeri 1 Kendal, yaitu penambahan beberapa ruang diantaranya ada ruang kesenian. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 Kendal sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu perbaikan, salah satunya adalah kamar mandi.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong saya di SMA N 1 Kendal adalah Ibu Dra. Hartiningsih. guru pamong yang cerdas, terampil dan memiliki hubungan cukup dekat dengan semua siswa, ibu hartiningsih sangat halus sekali jika memperlakukan siswanya. Kepedulianya terhadap siswa yang besar terlihat dari cara beliau memperlakukan siswanya dengan akrab namun tetap mengedepankan etika serta penyampaian materi pembelajaran yang variatif. Beliau mampu menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang cukup efektif. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak terasa canggung atau cenderung otoriter, sebaliknya siswa merasa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat mereka

4. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL I di SMA N 1 Kendal, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran geografi sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Dimana pembelajaran yang dilakukan di SMA N 1 Kendal bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara kelompok maupun individual.

5. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Selain itu timbul sedikit kekhawatiran di hati jika tidak mampu menjawab pertanyaan siswa yang relatif lebih kritis. sehingga mental yang sebelumnya sudah dipersiapkan ketika akan memulai pembelajaran menjadi down dan berpengaruh pada pembelajaran selanjutnya. Beberapa kekurangan tersebut menimbulkan semangat untuk memperbaiki diri secara fisik maupun mental, kiat-kiat yang saya lakukan adalah selalu memperdalam materi dengan membaca informasi yang update mengenai geografi.

Sebagai calon guru, praktikan merasa memiliki kemampuan yang kurang, terlebih dalam hal pengalaman, sehingga bimbingan dan arahan oleh guru pamong sekiranya sangatlah berarti bagi praktikan. Di samping praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari guru pamong, praktikan juga mendapat arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga praktikan dapat menjalani PPL I ini dengan mudah dan lancar. Selain itu, rekan praktikan juga sangat membantu dalam memotivasi praktikan untuk percaya diri. Masukan dan saran yang telah diberikan telah membuat praktikan lebih baik lagi dalam praktik lapangan selanjutnya. Konsentisasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Geografi S-1. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kelas dan lingkungan sekolah masih banyak kekurangan. Hal itu disebabkan karena praktikan merupakan mahasiswa yang baru dan belum berpengalaman langsung di lapangan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL 1 yang dilakukan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Kendal selama kurang lebih 2 minggu, mendapatkan banyak sekali pengalaman terutama dalam hal pembelajaran ,meskipun masih sebatas observasi dan mengikuti guru dalam proses pembelajaran sendiri, selain itu praktikan juga banyak sekali mengenal siswa dengan berbagai karakter dan menjalin silaturahmi dengan mereka.

7. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMA NEGERI 1 Kendal

Pengembangan pembelajaran bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA N 1 Kendal. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Kendal,10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra Hartiningsih.
NIP. 19561003 198703 2 001

Dhimas Aries Prasetya
NIM.3201409062

REFLEKSI DIRI

Nama : Alif Purwoko
NIM : 3201409064
Prodi/Fakultas : Pendidikan Geografi/ FIS

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Kendal yang menempati lokasi di jalan Sukarno Hatta Kota Kendal. Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan baru mendapatkan tugas untuk mengobservasi pada mata pelajaran geografi yang diajarkan pada kelas X, dan XI. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah satu minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMA N 1 Kendal, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

a. Keunggulan Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer yang sangat menarik untuk dipelajari siswa. Hal ini dikarenakan geografi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kejadian alam yang ada di muka bumi seperti gempa bumi, gunung meletus, vulkanisme, tsunami dan kejadian alam lainnya.

Meningkatkan kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis terhadap kerusakan yang terjadi di lingkungan alam. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep geografi untuk menganalisis persoalan-persoalan lingkungan hidup.

b. Kelemahan Pembelajaran Geografi

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Geografi pun memiliki kelemahan dalam pembelajarannya di kelas. Mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh, sehingga hasil belajar dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran geografi rendah. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik. Di samping itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran Geografi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Demi menunjang kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang ada sehingga berkualitas diperlukan adanya sarana dan prasarana yang baik. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pada RSMABI 1 Kendal dapat diketahui bahwa sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dan lengkap sehingga bisa menunjang kegiatan pembelajaran. Setiap kelas telah dilengkapi dengan seperangkat komputer, LCD proyektor dan sarana multimedia lainnya. Suasana yang sejuk di dalam kelas karena setiap kelas

telah dilengkapi dengan AC..Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, lab.komputer, lab.biologi, lab. Fisika, lab.kimia, lab.Bahasa, gudang serba guna, dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 Kendal sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu perbaikan, diantaranya lapangan olahraga dan kamar mandi. Sekolah ini belum memiliki laboratorium Geografi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya di SMA N 1 Kendal ialah Ibu Dra. Hartiningsih.guru pamong yang cerdas, terampil dan memiliki hubungan cukup dekat dengan semua siswa. Kepedulianya terhadap siswa yang besar dari cara beliau memperlakukan siswanya dengan akrab namun tetap mengedepankan etika serta penyampaian materi pembelajaran yang variatif. Beliau mampu menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang cukup efektif. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak terasa canggung atau cenderung otoriter, sebaliknya siswa merasa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat mereka.

Dosen pembimbing saya adalah Bapak Moch Arifien, seorang dosen yang senior di geografi. Beliau memberikan arahan yang baik sebelum terjun ke lapangan, memberikan nasihat dan petunjuk yang cukup untuk bekal praktikan selama PPL I.

4. Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di RSMABI 1 Kendal dalam mata pelajaran geografi saya nilai sangat baik, dimana para siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa juga paham dengan apa yang diajarkan, hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi siswa terhadap pemberian tugas yang telah diberikan kepada siswa, dan hasilnya siswa mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik.

5. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Selain itu timbul sedikit kekhawatiran di hati jika tidak mampu menjawab pertanyaan siswa yang relatif lebih kritis dan menjadi ajang 'perploncoan' bagi siswa karena mahasiswa PPL adalah guru baru mereka. Beberapa kekurangan tersebut menimbulkan semangat untuk memperbaiki diri secara fisik maupun mental, kiat-kiat yang saya lakukan adalah sering berkomunikasi dengan guru pamong, mempelajari buku-buku pegangan siswa, referensi, penelusuran informasi yang 'up to date' berkaitan dengan geografi, pendekatan dengan siswa melalui obrolan seputar motivasi, hobi, aktivitas harian, serta observasi lingkungan sekitar untuk mendapatkan inspirasi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Praktikan telah mendapat mata kuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran geografi. Selain itu praktikan juga telah menempuh mata kuliah SPG serta microteaching bilingual yang diadakan oleh UNNES. Sekolah ini merupakan sekolah RSBI dimana pengantar pelajaran juga menggunakan bahasa Inggris maka praktikan juga harus belajar berbicara bahasa Inggris karena praktikan sadar kemampuan bahasa Inggris belum baik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMA N 1 Kendal banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMA NEGERI 1 Kendal

Pengembangan pembelajaran bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi pihak UNNES

Untuk pihak UNNES, kegiatan yang bermanfaat seperti PPL ini agar dilaksanakan, direncanakan, dan diawasi lebih baik lagi. Sehingga hubungan UNNES dan sekolah latihan tidak putus yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan

Dra Hartiningsih.
NIP. 19561003 198703 2 001

Alif Purwoko
NIM.3201409064

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Setyawati

NIM : 3301409006

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMA Negeri I Kendal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong,dll. PPL I ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kendal yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta no. 11 Kendal. SMA Negeri 1 Kendal ini termasuk sekolah yang mempunyai lokasi strategis, karena berada di tepi jalan raya Pantura yang sangat mudah dijangkau.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 1 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah,dll.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya

materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal cukup memadai. SMA Negeri 1 Kendal mempunyai ruangan kelas yang representatif serta kondusif untuk diadakannya suatu proses kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas sudah tersedia LCD dan CC TV guna menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 1 Kendal. Terdapat juga laboratorium bahasa, IPA serta ruang TIK dengan beberapa jumlah computer yang memadai yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran PKn adalah Bapak Eko Budi Setiyarso Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan presentasi yang diselingi dengan tanya jawab sehingga siswa dituntut untuk aktif dan siswa yang tidak paham dapat langsung bertanya. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, kritis, sederhana, ramah, sabar dan dapat menghubungkan berbagai konsep tentang PKn dan dapat mengaplikasikannya dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri I Kendal , sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran

SMA Negeri 1 Kendal untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Proses kegiatan belajar mengajar pun terjadi secara baik dan berkesinambungan dengan mengutamakan kualitas dalam pengajarannya karena di dukung oleh guru-guru yang berkompeten serta sarana pra sarana yang memadai. Selain itu SMA N 1 Kendal merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berstandar Internasional. Sehingga dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal menggunakan bahasa ingris, terkecuali 3 pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Pkn dan Sejarah ditambah dengan muatan lokal Bahasa Jawa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan

masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMA Negeri 1 Kendal yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan observasi di sekolah terkait. Saran untuk SMA Negeri 1 Kendal adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud, serta harapannya kedepan dapat menjadi sekolah yang lebih maju dengan mengunggulkan kualitas. Saran untuk UNNES adalah hendaknya koordinasi antara UNNES dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan. Selain itu UNNES harus lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi para guru praktikan untuk diterjunkan di sekolah-sekolah, sehingga nantinya tidak akan menemui banyak kesulitan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Eko Budi Setiyarso
NIP. 19630912 198803 1 007

Eka Setyawati
NIM.3301409006

REFLEKSI DIRI

NAMA : Didit Shela Nurfatul Daniar
NIM : 3301409083
PRODI : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
JURUSAN : Pendidikan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain. Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

Disamping itu mata pelajaran Bahasa Inggris juga memiliki kelemahan dalam penyampaiannya dikarenakan mayoritas siswa-siswa meremehkan dan menganggap kurang begitu penting sehingga untuk membuat siswa mengikuti pelajaran dengan baik lebih susah dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Oleh karena itu, perlunya metode/model pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajarnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

SMA Negeri 1 Kendal merupakan sekolah yang secara umum sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM (kegiatan belajar mengajar) seperti sudah tersedianya LCD, komputer, seperangkat PC, *black board* beserta *white board*, dan *screen* yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang mayoritas materinya berupa teori dan konsep. Selain itu setiap kelas sudah menggunakan AC sehingga membuat nyaman dalam proses pembelajaran. Ada juga perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku

pelajaran, koran maupun majalah-majalah yang dapat menjadi sumber materi bagi siswa dan guru.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMA N 1 KENDAL mempunyai kualitas yang baik. Dosen pembimbing, Drs. Slamet Sumarto, M.Pd berasal dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan sangat baik, ramah dan terbuka terhadap para mahasiswa yang dibimbing dalam PLL serta memberikan informasi-informasi bagi para mahasiswa yang dibimbing dalam PPL. Sedangkan guru pamong, Drs. Eko Budi Setiyarso sangat baik, beliau sangat terbuka, memberikan arahan bagi saya dalam menyusun Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Penilaian, Materi Pelajaran, Media, Metode Pembelajaran) dan memberikan arahan dalam mengajar PKn. Selain itu beliau juga bersedia meminjamkan buku ajar Pkn Khususnya kelas XI dan memberi contoh RPP dan Silabus Pkn dari SMA N 1 KENDAL untuk dijadikan referensi dalam menerangkan materi dan memberikan informasi-informasi keadaan diri siswa didalam kelas. Selain itu Bapak Eko Budi Setiyarso, juga merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 KENDAL, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal sangat bagus, hal ini ditandai dari prestasi yang dimiliki SMA ini, sehingga SMA N 1 Kendal sudah berstatus RSBI dan menjadi SMA favorit di Kendal. Siswa SMA N 1 Kendal merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

Proses pembelajaran di SMA N 1 KENDAL menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan KKM yang cukup tinggi pada tiap mata pelajaran yang diharapkan dengan penerapan itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memacu agar memperoleh nilai yang lebih baik.

5. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum diterjukan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan di bangku kuliah sudah menempuh 134 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum), MKDK (mata kuliah dasar kependidikan), SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Namun praktikan masih harus belajar banyak dari guru pamong, karena kemampuan praktikan masih terbatas belum bisa dikatakan sempurna serta masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL ini praktikan bisa belajar untuk menjadi guru Pendidikan Kewarganegaraan yang profesional. Melalui kegiatan PPL1 inilah saatnya saya untuk berani tampil didepan kelas dan mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang diperoleh. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran.

Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL1 yaitu saya dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati model-model-model pengajaran guru, dapat mengamati guru dalam mengelola kelas, dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran, dapat menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah, dapat mematuhi tata-tertib PPL disekolah latihan, dapat menjalin keakraban dengan siswa, dapat (performance) praktikan sebagai calon guru dengan memperkenalkan diri dengan murid-murid dikelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Saran praktikan untuk SMA Negeri 1 Kendal adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Saran kepada pihak Unnes agar lebih mempersiapkan praktikan sebelum terjun dalam kegiatan PPL, sehingga praktikan akan lebih matang dan siap.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA N 1 Kendal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan

Drs. Eko Budi Setiyarso
NIP 19630902 198803 1 007

Didit Shela N D
NIM 3301409083

REFLEKSI DIRI

Nama : Puji Wulansari
NIM : 3401409042
Prodi/Jur/Fak : Pend Sosiologi dan Antropologi/ Sosiologi dan Antropologi/
Fakultas Ilmu Sosial.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Tidak hanya manusia, segala hal di dunia ini memiliki sisi positif dan negative atau kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, beritupula dengan suatu mata pelajaran. Dalam hal ini mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Sosiologi dan Antropologi. Suatu pelajaran yang sesungguhnya tidak hanya cukup di kuasai dengan hapalan. Sosiologi dan Antropologi merupakan mata pelajaran cenderung berkembang dan dinamis, tidak stagnan dan tidak pasti, karena di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang mengikuti. Sehingga mata pelajaran sosiologi tidak hanya cukup di ajarkan di kelas dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi kasus dan sebagainya. Namun juga perlu di ajarkan dalam laboratorium, yang dalam hal ini laboratoriumnya adalah masyarakat luas itu sendiri. Salah satu cara mengajar selain ceramah selanjutnya yang bias diterapkan adalah diskusi kelas, hal ini sudah dapat di katakana dapat mengikutsertakan masyarakat dalam pembelajaran. Artinya, masalah-masalah sosial yang telah dilihat di dalam laboratorium masyarakat kemudian di bawa ke dalam kelas dan di jadikan kasus yang akan di pecahkan bersama dengan murid-murid. Selain itu juga dapat di lakukan di tengah masyarakat yang beragam yaitu dengan mengadakan studi lapangan, yang nantinya masalah-masalah sosial yang di temukan di lapangan, di bawa kedalam kelas, di diskusikan dan di pecahkan bersama. Hal ini dapat di gunakan untuk mengurangi kejenuhan belajar para siswa. Sehingga dengan belajar sosiologi, siswa mendapatkan banyak hal di luar konsep materi yang sudah ada.

Hal buruk yang terjadi di lapangan yaitu ketika seorang guru sosiologi tak mampu berkreatifitas untuk menyajikan pelajaran sosiologi dengan kreatif, inovatif dan menarik. Hal yang akan terjadi hanyalah kejenuhan siswa, dan pelajaran sosiologi terkesan merupakan pelajaran yang membosankan yang kemudian memberi implikasi kepada pemaparan guru yang enggan di dengarkan oleh para siswa. Dengan demikian, siswa juga tidak mampu menguasai apa yang di jelaskan oleh guru dan implikasi terakhirnya pada nilai sosiologi yang kurang dari batas minimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai. Adanya laboratorium Bahasa, laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, Ruang Multimedia, Ruang Komputer, Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang Gudang Olahraga, Masjid dan ruang lainnya. Ketersediaan alat peraga dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Kendal sudah cukup optimal. Selain terdapat ruang multimedia , di SMA 1 Kendal juga sudah mempunyai peralatan pembelajaran yang lengkap, seperti LCD, yang dapat mendukung KBM mata pelajaran sosiologi. Hal ini tampak pada sebagian besar guru-guru yang ada di SMA N 1 Kendal memanfaatkan LCD sebagai media pembelajran yang cukup efektif dan menarik tentunya. Penggunaan LCD diperlukan agar dapat mempermudah siswa dalam penyerapan materi pelajaran. Praktikan berharap mudah-mudahan untuk tahun depan SMA Negeri 1 Kendal sudah memiliki media pembelajaran yang leih lengkap dan memadai sehingga dapat membantu dalam KBM, sehingga prestasi siswa akan meningkat.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan selalu di bimbing oleh guru pamong sosiologi yang sangat berperan dalam kemajuan praktikan. Beliau selalu membimbing kami dalam penyusunan Rencana Proses Pembelajaran(RPP) yang harus di persiapkan sebelum tampil di kelas. Selain itu juga beliau sering mengajak kami *sharing* masalah *performance* kelas yang baik, masalah-masalah pembelajaran, trik pengendalian kelas dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini di tunjang dengan kelebihan beliau yang memang berkompeten dalam bidang pembelajaran, sehingga kami memperoleh pengetahuan lebih dari sekedar praktik pengalaman dalam mengajar.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan pembimbingan kepada praktikan. Sebenarnya, dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Namun karena beliau adalah sosok dosen yang sibuk, maka kedatangannya tidak penuh untuk melihat penampilan mahasiswa praktiknya di kelas, sehingga beliau tidak dapat memberikan saran yang membangun bagi kami yang masih dalam taraf belajar. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

4. Kemampuan diri praktikan

Minggu-minggu awal PPL, belum ada gambaran bagaimana pengajaran yang akan di lakukan nanti. Namun setelah melihat dan mengikuti guru pamong ketika sedang mengadakan kegiatan mengajar di kelas, praktikan memperoleh motivasi tersendiri untuk bepenampilan baik dalam menyampaikan materi kepada siswa sebagaimana yang di lakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan membutuhkan banyak latihan mengajar tentunya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sempurna. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pastinya mahasiswa praktikan banyak mengalami kendala dan kesulitan serta kekurangan, maka dari itu bimbingan dari guru pamong sangat dibutuhkan. Mahasiswa praktikan berharap untuk proses kedepannya agar menjadi lebih baik dan sempurna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di SMA N 1 Kendal.

5. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah tempat latihan:

a. Bagi SMA N 1 Kendal

- 1) Hendaknya sarana dan prasarana ditambah dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut secara baik.
- 2) Hendaknya SMA Negeri 1 Kendal dapat terus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan mampu menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di waktu mendatang

Saran bagi UNNES

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) memang bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Namun perubahan kebijakan PPL yang di terjunkan di berbagai kabupaten dan kota di luar Semarang, membawa hal positif dan negatif. Dengan adanya kebijakan baru ini, mahasiswa praktikan dapat melatih diri hidup di daerah lain secara mandiri. Namun dari segi pengembangan diri, menurut praktikan menjadi minim, hal ini terjadi karena jarak yang relatif jauh dari universitas,

sehingga kadang bila ada kesulitan dan ingin konsultasi dengan dosen, menjadi terhambat. Terlebih lagi, bila dosen pembimbingnya tidak rajin berkunjung ke sekolah latihan untuk memberikan saran kritik bagi mahasiswa didikannya.

Demikian, refleksi diri ini, praktikan susun dengan sebaik-baiknya.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Malik Ridwan Fauzi S.Pd
NIP.198806152011011010

Puji Wulansari
NIM.3401409042

REFLEKSI DIRI

Nama : Ricky Hidayat
NIM : 3401409077
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas : FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini terangkum dalam dua kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2, yang masing-masing mempunyai kualifikasi sendiri-sendiri. Kegiatan PPL ini berlangsung mulai tanggal 4 Agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012. PPL 1 meliputi pembekalan microteaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi membuat program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

PPL ini dilakukan oleh pratikan di sekolah latihan yakni SMAN 1 Kendal. Sekolah tersebut terletak di Jl. Soekarno-Hatta Kendal, dipimpin oleh Drs. Iskandar sebagai Kepala Sekolah. Selama kurang lebih dua minggu kegiatan PPL masih berupa kegiatan observasi dan orientasi sekolah, yang disebut dengan PPL 1. Kemudian dilanjutkan secara berkesinambungan dengan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan.

Salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) I adalah membuat refleksi diri. Sebelum membuat refleksi diri, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah latihan yang telah ditunjuk. Observasi ini ditujukan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Refleksi diri dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di lapangan khususnya pembelajaran sosiologi.

Praktikan merupakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi pendidikan sosiologi sehingga disini akan menyajikan beberapa poin tentang bidang studi Biologi di SMA 1 Kendal. Dengan guru pamong yaitu Bapak Ridwan Malik sebagai guru pembimbing praktikan.

Refleksi diri ini merupakan laporan secara individual mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan observasi di SMAN 1 Kendal, meliputi hal-hal berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Mata Pelajaran sosiologi

Sosiologi mencakup ilmu-ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sosial budaya dan ilmu tentang kemasyarakatan. Sosiologi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami tentang fenomena dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Pelajaran Sosiologi akan lebih menarik jika disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar

Pembelajaran dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh siswa dengan baik.

b. **Kelemahan Mata Pelajaran sosiologi**

Sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran tersebut, dikarenakan mereka merasa materi dalam Sosiologi sangat banyak dan kompleks sehingga sangat kesulitan untuk menjabarkan materi. Guru juga menjadi faktor kenapa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang variatif. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara penerapan berbagai metode pembelajaran yang saat ini berkembang yaitu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA 1 Kendal

SMA N 1 Kendal merupakan sekolah menengah atas yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, lab.komputer, lab.biologi, lab. Fisika, lab kimia, lab.Bahasa, gudang serba guna, dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 Kendal sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu perbaikan, diantaranya lapangan olahraga dan kamar mandi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik, beliau mampu memandu dan menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik dikelas. Suasana pembelajaran yang diciptakan guru pamong juga cukup menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi dengan baik. Guru pamong mata pelajaran sosiologi adalah bapak Malik Ridwan Fauzi, S.Pd. Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan presentasi yang diselingi dengan tanya jawab sehingga siswa dituntut untuk aktif dan siswa yang tidak paham dapat langsung bertanya. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, kritis, sederhana, ramah, sabar dan dapat menghubungkan berbagai konsep tentang sosiologi dan dapat mengaplikasikannya dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas

Sedangkan kualitas dosen pembimbing juga baik, karena beliau senantiasa memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, kritik dan saran serta dukungan yang beliau berikan juga sangat berarti untuk praktikan. Dosen pembimbing juga menciptakan suasana kekeluargaan dan komunikatif bersama praktikan, sehingga secara tidak langsung keakraban dapat tercipta diantara dosen dengan mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Kendal, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran kimia sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke

sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan. Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personil yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, dan cara menyampaikan materi yang baik. Dengan bekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL 1 adalah mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh sebelumnya oleh mahasiswa praktikan, khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas, pendekatan dengan siswa yang mana tiap-tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, serta mahasiswa praktikan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah secara langsung.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMA Negeri 1 Kendal

- a. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
- b. Menerapkan model pembelajaran yang variatif agar siswa lebih aktif.
- c. Konsisten dalam peningkatan kualitas sekolah menuju sekolah yang berstandar internasional.

Bagi Unnes

- a. Menambah tenggat waktu antara batas akhir pendaftaran PPL dengan waktu penempatan mahasiswa agar persiapannya lebih matang.
- b. Koordinasi yang lebih baik lagi antara mahasiswa PPL, dosen koordinator, dan sekolah yang menjadi tempat PPL.
- c. Peningkatan kurikulum pengajaran terutama bagi mahasiswa program kependidikan, mengingat mahasiswa program tersebut dituntut memiliki kompetensi paedagogis, sosial, profesional dan pribadi sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Malik Ridwan Fauzi, S.Pd
NIP.198806152011011010

Ricky Hidayat
NIM.3401409077

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Indah Lestari
NIM : 4101409118
Fakultas : MIPA
Jurusan/Prodi : Matematika/Pend. Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini terangkum dalam dua kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2, yang masing-masing mempunyai kualifikasi sendiri-sendiri. Kegiatan PPL ini berlangsung mulai tanggal 4 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi membuat program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA N 1 Kendal. Mulai tanggal 4 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 praktikan telah melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang termasuk ke dalam kegiatan PPL 1. Kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan. Kegiatan observasi dan orientasi sekolah ini meliputi kegiatan mengamati dan mengumpulkan data tentang sekolah latihan serta mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas serta proses pembelajaran yang berlangsung. Setelah kurang lebih dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMA 1 Kendal, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat membantu siswa untuk berfikir kritis dan sistematis. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Untuk itu, jelas bahwa matematika diberikan di sekolah. Berdasarkan hal tersebut di atas jelas bahwa kedudukan mata pelajaran matematika sangatlah penting.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran matematika dapat dilihat darirendahnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran Matematika dianggap sulit, kurang menarik, membosankan dan sulit dipelajari. Hal ini juga karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang variatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang dapat membantu kelancaran pembelajaran. Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), proses pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Kendal berjalan dengan lancar karena didukung dengan fasilitas yang memadai. Kondisi kelas yang dilengkapi dengan komputer dan LCD di setiap ruangan dapat membantu kelancaran pembelajaran. Ruang kelas yang dilengkapi dengan pendingin ruangan juga dapat membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. Perpustakaan sebagai tempat memperkaya referensi juga menyediakan buku-buku yang lengkap untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Selain itu, tersedia Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, ruang *Multi*

Media serta fasilitas *hotspot* dan fasilitas lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL di SMA Negeri 1 Kendal untuk mata pelajaran matematika adalah Drs. Daryanto. Guru pamong memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan praktik mengajar matematika di kelas, termasuk memberikan pengarahan kepada praktikan bagaimana mengelola kelas yang baik.

Sedangkan dosen pembimbing dalam kegiatan PPL ini adalah Bapak Drs. Mashuri, M. Si. Beliau merupakan sosok dosen Matematika yang disiplin dan profesional. Berdasarkan pengalaman praktikan saat mengikuti mata kuliah yang beliau ampu, beliau selalu memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMA N 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Kendal sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari proses persiapan, pelaksanaan maupun evaluasinya. KKM mata pelajaran Matematika yang diterapkan pada masing-masing KD cukup tinggi yaitu untuk matematika 76. Selama observasi yang dilakukan oleh praktikan, metode pembelajaran Matematika yang digunakan adalah metode ekspositori dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran ditekankan pada pemahaman konsep. Hal ini bertujuan agar peserta didik benar-benar memahami materi yang diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah dibekali pengalaman mengajar sebelum melaksanakan PPL, yakni dengan keikutsertaan praktikan dalam mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran 1 dan 2, beberapa kali *microteaching*, dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Sekiranya pengalaman tersebut dapat menjadi kemampuan dasar praktikan dalam mengikuti kegiatan PPL ini. Selain itu, keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah. Berbekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini, praktikan berharap dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran Matematika baik mengenai cara mengelola kelas maupun cara menyampaikan mata pelajaran Matematika di SMA. Hal ini bermanfaat bagi praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL 2 nanti.

7. Saran Perkembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMA Negeri 1 Kendal

Hendaknya dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dan menciptakan inovasi di berbagai bidang terutama dalam pembelajaran termasuk di dalamnya adalah pembelajaran matematika. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan menyenangkan.

Tetap fokus dan konsisten dalam meningkatkan kualitas sehingga SMA Negeri 1 Kendal dapat menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang unggul di berbagai bidang.

b. Bagi Unnes

Melaksanakan pendidikan akhlak dan karakter kepada semua civitas akademika khususnya kepada program studi kependidikan. Hal ini sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program PPL dan sekaligus sebagai bekal menjadi tenaga pendidik profesional.

Melakukan koordinasi yang baik kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan PPL, terutama pihak sekolah sehingga membantu untuk menimba ilmu dan pengalaman di sekolah tempat latihan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis paparkan sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan PPL 1. Semoga dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Terimakasih.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika,

Guru Praktikan,

Drs. Daryanto
NIP. 19580520 198603 1 012

Dewi Indah Lestari
NIM. 4101409118

REFLEKSI DIRI

Nama : Phaksi Nirwana
NIM : 4101409145
Fakultas : MIPA
Jurusan / Prodi : Matematika / Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai mata kuliah semester 7 sebelum mahasiswa menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang dan kemudian terjun memasuki dunia pendidikan sebenarnya sebagai guru pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi : PPL 1 dan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini praktikan terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 1 ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi tentang kondisi sekolah beserta kelengkapannya. Data-data tersebut diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada seluruh pihak sekolah yang terkait. Salah satu kegiatan observasi yang praktikan lakukan adalah mengamati proses pembelajaran di kelas sesuai mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Matematika untuk kelas XI dengan guru pamong Drs. Daryanto. Adapun hal-hal yang akan penulis paparkan setelah melakukan observasi pada pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Kendal antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika menjadi salah satu ilmu untuk mengembangkan cara berpikir kritis dan sistematis dan sebagai dasar pengembangan berbagai cabang ilmu. Oleh karena itu, Matematika sebagai matapelajaran yang harus dibekalkan maupun diberikan di setiap jenjang pendidikan. Tidak hanya itu, Matematika merupakan salah satu matapelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Nasional (UAN) sehingga membutuhkan perhatian yang khusus. Berdasar hal-hal tersebut di atas, sangat jelas bahwa kedudukan mata pelajaran matematika sangatlah penting

Status SMA 1 Kendal yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional setidaknya terlihat dari proses pembelajarannya yang menggunakan pengantar berbahasa Inggris. Namun sebagian besar siswa malah menjadi tidak semangat untuk belajar matematika dengan lebih baik dan lebih mendalam karena materi yang mereka anggap sulit ditambah dengan penggunaan bahasa yang tidak biasa bagi telinga siswa. Kurangnya variasi gaya mengajar juga dapat menjadi salah satu alasan lemahnya motivasi diri siswa untuk memahami materi Matematika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), proses pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Kendal berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang memadai. Ketersediaan komputer dan LCD di setiap kelas sangat membantu proses pembelajaran Matematika. Adanya AC di setiap kelas juga menambah kenyamanan siswa belajar dan mengurangi ketegangan pada saat pembelajaran berlangsung. Kelengkapan buku-buku penunjang dan buku-buku yang lain di perpustakaan serta jadwal kunjung perpustakaan yang rutin dilakukan tiap kelas mendorong siswa untuk lebih sering membaca yang tentu dapat menambah wawasan siswa. Lagu-lagu kebangsaan yang penuh khidmat yang selalu berkumandang menyambut siswa setiap pagi dan waktu

istirahat juga dapat membuat semangat nasionalisme berakar lebih kuat dalam diri siswa. Selain itu, juga tersedia Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk matapelajaran Matematika pada PPL 1 di SMA Negeri 1 Kendal adalah Drs. Daryanto. Beliau memiliki kemampuan yang bagus dalam membimbing praktikan serta pengelolaan kelas yang baik. Dalam pengajarannya, beliau menekankan pada aspek mengonstruksi pengetahuan agar pemahaman siswa terhadap materi menjadi lama diingat. Sikapnya yang tegas namun tetap sabar memberikan motivasi kepada praktikan untuk menerapkan hal yang sama.

Sedangkan dosen pembimbing dalam kegiatan PPL ini adalah Drs. Mashuri, M. Si. Beliau merupakan sosok dosen Matematika yang disiplin dan profesional. Pengarahan-pengarahan dari beliau sangat diperlukan oleh praktikan, terutama dalam mempersiapkan dan merancang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengalaman praktikan saat mengikuti mata kuliah yang beliau ampu, beliau selalu memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Kendal dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari proses persiapan, pelaksanaan maupun evaluasinya. KKM mata pelajaran Matematika cukup tinggi yaitu mencapai 75. Selama observasi yang dilakukan, metode pembelajaran Matematika yang digunakan adalah metode ekspositori dan pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan teknologi berupa penggunaan media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar materi yang diajarkan mudah dipahami, siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mengikuti dan dibekali pengalaman sebelum melaksanakan PPL, yakni mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran 1 dan 2, beberapa kali *microteaching*, dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Kiranya pengetahuan yang telah praktikan peroleh dari kegiatan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam mengikuti kegiatan PPL ini. Selain itu, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri untuk menjadi lebih baik. Berbekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini, mahasiswa praktikan berharap dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran Matematika baik mengenai cara mengelola kelas maupun cara menyampaikan mata pelajaran Matematika di SMA. Hal ini bermanfaat bagi praktikan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL 2 nanti.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi SMA Negeri 1 Kendal

- a. Mengoptimalkan sarpras (sarana dan prasarana) yang ada.
- b. Menerapkan model pembelajaran yang variatif terutama model pembelajaran baru agar siswa lebih antusias dan senang untuk belajar.
- c. Fokus dan konsisten dalam peningkatan kualitas sekolah dalam pelaksanaannya sebagai sekolah yang berstandar internasional.

Bagi Unnes

- a. Koordinasi yang lebih baik lagi antara mahasiswa PPL, dosen koordinator, dan sekolah yang menjadi tempat PPL.
- b. Peningkatan kurikulum pengajaran terutama bagi mahasiswa program kependidikan, mengingat mahasiswa program tersebut dituntut memiliki kompetensi pedagogis, sosial, profesional dan pribadi sebagai tenaga kependidikan yang profesional.
- c. Peningkatan pembinaan karakter, mental dan kepribadian yang bersahaja, berwibawa dan bertanggungjawab bagi mahasiswa program kependidikan yang kelak menjadi pendidik tunas bangsa.

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika,

Kendal, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Drs. Daryanto
NIP. 19580520 198603 1 012

Phaksi Nirwana
NIM. 4101408029

REFLEKSI DIRI

Nama : Akhmad Musyafak
NIM : 4201409003
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
Fakultas : FMIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 4 s.d. 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Kendal sebagai tempat latihan mengajar mahasiswa. Kegiatan observasi pada sekolah tempat latihan meliputi orientasi pengenalan lingkungan sekolah dan observasi kelas. Pengenalan lingkungan sekolah dilaksanakan pada hari pertama. Sedangkan hari berikutnya mahasiswa sudah masuk kelas dan melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Adapun kelas yang diamati adalah kelas X-1, X-2, X-3 dan X-4. Di akhir kegiatan PPL 1 mahasiswa menulis refleksi diri secara individual.

Adapun hal-hal yang ditulis dalam refleksi diri ini meliputi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran fisika, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing mahasiswa, kualitas pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal, kemampuan diri mahasiswa sebagai praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 dan saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika

a. Kekuatan pembelajaran fisika

- 1) Materi-materi pembelajaran fisika mudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat merasakan sendiri pentingnya belajar fisika.
- 2) Banyaknya aplikasi ilmu fisika dalam teknologi masa kini, sehingga siswa merasa senang mempelajari fisika.
- 3) Belajar fisika dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang mudah dengan menggunakan pembelajaran langsung atau eksperimen sampai dengan menggunakan penalaran dan logika berpikir yang tinggi, sehingga menarik bagi siswa baik yang pandai maupun yang kemampuannya rata-rata.

b. Kelemahan pembelajaran fisika

- 1) Adanya persepsi bahwa mata pelajaran fisika berisi banyak rumus-rumus matematis, yang cenderung harus dihafal oleh siswa sehingga siswa yang kurang pandai dalam matematika merasa sangat terbebani.
- 2) Sebaliknya untuk siswa yang menyukai matematika, mereka kurang tertarik dengan materi konsep-konsep karena mereka cenderung menghafalkan dan tidak memahami konsep-konsep tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran fisika

Adapun sarana dan prasarana pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal sudah baik, dengan adanya computer dan LCD di tiap kelas. Tiap ruangan kelas ber-AC sehingga siswa akan merasa lebih nyaman untuk belajar. Selain itu juga terdapat laboratorium fisika dengan alat-alat yang lengkap untuk memfasilitasi siswa ketika praktikum fisika. Laboratorium kimia, biologi dan computer juga mendukung kelancaran pembelajaran fisika.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing mahasiswa

Ibu Markamah, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa dalam menyampaikan materi sudah baik. Dalam menyampaikan materi, beliau selalu mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika menjelaskan materi besaran pokok massa, beliau mengaitkan dengan miskonsepsi masyarakat tentang massa dan berat dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa beliau meminta siswa untuk mencatat tiap materi yang dipelajari, dan adanya pemberian sekaligus pembahasan soal-soal membuat siswa menjadi lebih paham. Dengan selingan canda dan tawa tetapi tidak mengurangi keseriusan belajar, pembelajaran berjalan dengan lancar.

Dosen pembimbing mahasiswa, Ibu Dwi Yulianti, M.Si juga selaku dosen pengampu mata kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika telah memberikan bimbingan yang baik kepada mahasiswa baik sebelum maupun saat melaksanakan PPL 1. Beliau telah mengajarkan berbagai model pembelajaran dalam fisika kepada mahasiswa. Selain itu beliau juga memberikan nasihat yang sangat berguna tentang cara berpakaian yang baik dan sopan, serta cara berperilaku layaknya seorang guru yang baik. Proses penyerahan dan penerimaan mahasiswa PPL juga berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal

Dari hasil observasi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal sudah baik. Terbukti dengan nilai KKM pada tahun ini 76, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang 75. Pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah. Beberapa materi seperti pengukuran, GLB dan GLBB dilakukan dengan praktikum di laboratorium.

5. Kemampuan diri mahasiswa sebagai praktikan

Masih terdapat banyak kekurangan dalam diri mahasiswa sebagai guru praktikan. Salah satunya adalah kurangnya pengalaman dalam menghadapi criteria masing-masing siswa. Untuk itu praktikan perlu banyak belajar kepada guru pamong maupun dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari pelaksanaan PPL 1 mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana pembelajaran yang sebenarnya di lapangan, tentu saja tidaklah seideal seperti saat di perkuliahan. Mahasiswa juga mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga, salah satunya adalah bagaimana menghadapi siswa di depan kelas dan bagaimana memahami criteria masing-masing siswa. Selain itu mahasiswa juga mengetahui bagaimana penyusunan Silabus dan RPP di sekolah dan dapat membandingkannya dengan apa yang diajarkan selama di perkuliahan.

Nilai tambah yang lain diantaranya mahasiswa menjadi lebih disiplin untuk masuk sekolah tepat waktu. Selain itu kebiasaan berjabat tangan dengan guru yang dilakukan di SMA N 1 Kendal merupakan salah satu cara yang baik untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Secara keseluruhan pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal sudah baik, dengan fasilitas seperti LCD dan computer di tiap kelas serta laboratorium yang lengkap membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Saran dari mahasiswa agar media pembelajaran serta sarana prasarana yang ada lebih dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

Bagi Unnes, sistem PPL online ini merupakan pertama kalinya dilaksanakan sehingga masih perlu banyak perbaikan. Tetapi secara keseluruhan sudah cukup baik.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Markamah,S.Pd
NIP. 1962 0321 1989 01 2001

Akhmad Musyafak
NIM. 4201409003

REFLEKSI DIRI

Nama : Asna Lutfa
NIM : 4201409109
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-Nya, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL Tahap I (PPL I) dan PPL Tahap II (PPL II). PPL I meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Adapun dalam PPL II praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selain itu praktikan juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran. PPL wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Dalam hal ini, praktikan melakukan PPL di SMA N 1 Kendal yang berstatus RSBI. Sekolah tersebut merupakan sekolah sebagai tempat latihan praktikan untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di Unnes. Di sekolah tersebut praktikan melakukan observasi dan orientasi yang merupakan tahap akhir dari PPL I. Observasi dan orientasi berlangsung sejak tanggal 4 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selanjutnya, setelah PPL I selesai, praktikan melanjutkan ke PPL II.

Berdasarkan PPL I yang telah dilakukan praktikan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh praktikan yang dituangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Fisika. Adapun refleksi diri praktikan adalah sebagai berikut.

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berupa kumpulan pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Banyak dari gejala-gejala yang membutuhkan hitungan untuk menentukan nilai suatu besaran. Namun, sebenarnya pembelajaran fisika lebih dititik beratkan pada penguasaan konsep. Apabila kita dapat menguasai konsep maka Fisika akan mudah dipelajari.

Kekuatan pembelajaran Fisika adalah “pengalaman langsung” karena materi fisika berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menghubungkan materi dengan gejala alam dalam kehidupan akan membuat siswa lebih mudah mengkonstruksi konsep dan termotivasi untuk mempelajari fisika. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran fisika adalah eksperimen sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep (inkuiry).

Adapun kelemahan pembelajaran Fisika adalah pelajaran fisika dianggap sebagai hantu yang menakutkan, serta merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak menarik karena didalamnya berisi rumus-rumus yang dirasa sulit. Beberapa menganggap bahwa rumus-rumus itu tidak ada gunanya, menghitung dan membuktikan rumus,

memasukkan angka dalam persamaan, hal semacam itu dirasa sangat tidak aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, bahkan terkadang siswa tidak menghubungkan dengan keadaan sebenarnya, sehingga menganggap bahwa ilmu fisika yang dipelajari hanyalah omong kosong dan tidak berguna dalam kehidupan nyata.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kendal dikategorikan memadai. Terbuktinya dengan adanya laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang multimedia dan perpustakaan yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan layanan *hotspot* gratis serta memfasilitasi setiap ruang kelas dengan AC, LCD Proyektor dan komputer yang terhubung dengan internet yang bertujuan. Dengan fasilitas yang demikian, maka diterapkan pembelajaran berbasis ICT.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam PPL kali ini, Guru pamong untuk praktikan adalah Ibu Markhamah, S.Pd., salah satu guru Fisika di SMA Negeri 1 Kendal. Menurut mahasiswa praktikan, guru pamong sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 1, beliau banyak memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada praktikan selama melakukan observasi di kelas sehingga banyak ilmu yang diperoleh dari beliau sebagai bekal menjadi guru Fisika kelak.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si yaitu dosen fisika yang pernah mengajar mahasiswa praktikan mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran Fisika. Beliau adalah dosen sekaligus sosok ibu yang disiplin, berpengalaman dalam pembelajaran Fisika. Beliau telah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam mempelajari ilmu Fisika di Universitas serta memberi banyak pengetahuan tentang cara-cara mengajar dan menjadi guru fisika yang baik.

11. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMA Negeri 1 Kendal merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang memiliki akreditasi A. Pembelajaran fisika di sekolah ini sudah baik, terbukti nilai KKM mata pelajaran fisika adalah 76 untuk tahun ajaran 2012. Dengan nilai KKM yang cukup tinggi, memotivasi siswa untuk belajar giat dan sungguh-sungguh agar dapat dinyatakan lulus dalam setiap ulangan yang diberikan guru. Untuk pembelajaran fisika di kelas masih menggunakan metode ceramah, disertai dengan penggunaan CD pembelajaran interaktif. Kegiatan pembelajaran di laboratorium dilaksanakan untuk materi-materi tertentu yang memungkinkan dapat terlaksananya kegiatan praktikum.

Namun pada saat mahasiswa praktikan sedang mengadakan kegiatan observasi, materi yang sedang diajarkan guru pamong adalah satuan standar besaran pokok. Sehingga pembelajaran Fisika yang diobservasi oleh praktikan lebih sering diadakan dalam kelas dengan metode ceramah.

12. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari mahasiswa praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran Fisika. Dari PPL ini mahasiswa praktikan semakin memahami apa yang harus diberikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Fisika dan mengubah paradigma Fisika sebagai mata pelajaran yang sulit.

13. Nilai tambah yang diperoleh guru praktikan setelah melaksanakan PPL I

Mahasiswa praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya. dan yang terpenting yaitu harus disiplin untuk semua hal, karena kedisiplinan adalah kunci untuk menuju sukses.

14. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk SMAN 1 Kendal adalah sekolah secara keseluruhan sudah cukup baik dalam hal sarana dan prasarana yang lengkap serta metode pembelajaran yang cukup bervariasi, namun guru praktikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu dikembangkan lagi fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran yang telah dimiliki seperti diperbanyak media pembelajaran fisika interaktif yang dilengkapi simulasi untuk tiap sub bahasan materi Fisika sehingga fasilitas Komputer, LCD dan sound benar-benar efektif. Selain itu, sinkronisasi antara alokasi waktu dalam RPP dengan alokasi waktu dalam kelas juga penting sehingga terjadi pembelajaran yang efisien.

Saran praktikan untuk Unnes adalah untuk memperbaiki sistem SIM-PPL yang merupakan sistem layanan PPL online. SIM-PPL yang baru diluncurkan tahun ini masih terdapat beberapa kecacauan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan mahasiswa praktikan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan sistem ke depan sehingga bisa memberikan layanan prima bagi para mahasiswa yang melakukan PPL.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Markamah, S.Pd.
NIP. 196203211989012001

Asna Lutfi
NIM. 4201409

REFLEKSI DIRI

Nama : Fera Emilia Sari
NIM : 4301409021
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

PPL 1 dilaksanakan di SMA N 1 Kendal yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Kendal dimana SMA N 1 Kendal dipimpin oleh Drs. Iskandar sebagai Kepala Sekolah. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 4-11 Agustus 2012. Salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) I adalah membuat refleksi diri. Sebelum membuat refleksi diri, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah latihan yang telah ditunjuk. Observasi ini ditujukan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Refleksi diri ini merupakan laporan secara individual mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan observasi di SMA N 1 Kendal, meliputi hal-hal berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran kimia

Apabila diamati dengan seksama, hampir sebagian besar peristiwa yang ada di kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan ilmu kimia. Contoh sederhana saja yaitu tubuh manusia itu sendiri merupakan reaksi kimia. Dalam tubuh manusia terjadi reaksi metabolisme. Permainan anak-anak seperti kembang api juga mengandung reaksi kimia yaitu reaksi oksidasi reduksi. Banyak sekali contoh-contoh nyata yang dapat diberikan guru pada siswa sebagai aplikasi dari materi yang diajarkan. Hal-hal seperti itu dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk mendalami ilmu kimia. Jadi, selain berisi teori dan perhitungan, terdapat juga pengaplikasiannya bagi kehidupan sehari-hari. Dengan kemasan yang menarik, maka kimia akan menjadi mudah dan menarik pula untuk didalami.

b. Kelemahan mata pelajaran kimia

Untuk sebagian besar siswa menganggap pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit dan tergolong abstrak, karena siswa dituntut untuk membayangkan atau berimajinasi mengenai suatu hal seperti bentuk molekul, struktur atom, dll. Tanpa didukung media yang menunjang, maka pemahaman tentang materi-materi tersebut akan dirasa sulit.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA N 1 Kendal merupakan sekolah menengah umum yang memiliki 3 jenjang kelas, yaitu : kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Kelas X terdiri dari 10 kelas, kelas XI terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan untuk kelas XII terdiri dari 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS.

Terkait dengan sarana prasarana, untuk SMA N 1 Kendal bisa dikatakan lengkap. Dari ruang kelas yang tertata rapi dan dilengkapi dengan AC, komputer dan LCD. Kondisi lingkungan tertata rapi sehingga membuat suasana belajar tidak terganggu lingkungan luar. Fasilitas-fasilitas lainnya juga sudah tersedia lengkap, seperti ruang seni, UKS, perpustakaan, lapangan olahraga, dll. Dengan sarana prasarana yang sudah

memadai tersebut, sekolah yang telah berdiri lebih dari 60 tahun ini dan telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) ini memiliki akreditasi A dengan nilai 96.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran kimia di SMA N 1 Kendal adalah Dra. Wiwik Sri Lestari. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, humoris, berwibawa, dan disiplin. Selain sebagai seorang guru, beliau juga diberi kepercayaan oleh sekolah sebagai wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Dalam mengajar beliau menyelingi dengan humor-humor sehingga membuat siswa tidak tegang. Dalam penyampaian materi beliau memberikan contoh – contoh yang nyata dan memberikan penguatan dengan mengkaitakan juga dengan ayat-ayat Al-Qur`an untuk menerapkan karakter bangsa bagi siswa serta memberikan evaluasi pada siswa.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Dr.Sudarmin. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan kimia.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan observasi di kelas selama program PPL 1, praktikan mendapatkan gambaran umum kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal yang pada dasarnya sudah baik. Input SMA N 1 Kendal yang baik membuat proses pembelajaran yang ada di SMA N 1 kendal juga baik, yaitu dengan menggunakan perpaduan antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris. Pembelajaran yang ada dirasa efektif karena didukung dengan media yang digunakan oleh guru mata pelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki sebagai calon guru masih kurang terlebih dalam hal pengalaman mengajar. Bekal pengetahuan yang diberikan selama perkuliahan yang berupa pendalaman materi kimia, perencanaan pembelajaran, strategi belajar kimia, quantum learning, pengajaran bermakna dan *Microteaching* perlu diterapkan secara langsung sehingga bukan sekedar teori saja. Untuk mendapatkan pengalaman tersebut, perlu diadakan kegiatan-kegiatan praktik mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan masih perlu dibina oleh guru pamong dan dosen pembimbing sehingga tidak terjadi salah konsep.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL 1, khususnya kegiatan observasi banyak pengalaman yang diperoleh praktikan. Pengalaman-pengalaman tersebut meliputi organisasi sekolah, manajemen sekolah, proses pembelajaran, penerapan metode dan model pembelajaran, pengelolaan kelas, bersosialisasi dengan warga sekolah dan yang terpenting adalah peran guru di sekolah. Pengalaman yang sedemikian banyak itu dapat membantu praktikan untuk melaksanakan PPL 2 sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri praktikan juga untuk bekal pengalaman ketika sudah benar-benar terjun di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa praktikan agar nantinya tidak mengalami kesulitan dalam PBM. Untuk mahasiswa praktikan yang ditempatkan pada sekolah – sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) harus benar-benar dipilih sesuai dengan kemampuan terutama dalam hal penguasaan bahasa Inggris.

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya menjaga dan merawat semua sarana dan prasarana yang ada. Kualitas pembelajaran juga harus dipertahankan agar menunjang PBM yang efektif sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Wiwik Sri Lestari
NIP. 196202101987032008

Fera Emilia Sari
NIM. 4301409021

REFLEKSI DIRI

Nama : Rina Lailatul Mukarromah
NIM : 4301409053
Prodi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Refleksi diri merupakan salah satu tugas individu praktikan, sebagai hasil observasi awal yang tergabung dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang diadakan di SMA Negeri 1 Kendal. Observasi awal ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati keadaan fisik maupun nonfisik, lingkungan bahkan fasilitas sekolah, serta kegiatan-kegiatan belajar kimia yang terjadi di sekolah. Selain melalui observasi secara langsung dan dokumentasi, praktikan juga dapat mewawancarai beberapa pihak sekolah untuk mendapatkan data mengenai sekolah.

PPL 1 yang diadakan mulai 4-11 Agustus 2012 ini memberikan hasil sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran kimia berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kita hidup tak lepas dari kimia. Misalnya sabun mandi, garam, perkaratan besi, dan masih banyak lagi. Sehingga mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang aplikasinya langsung pada kehidupan sehari-hari dan mudah dalam mempelajarinya. Apalagi apabila dalam penyampaiannya didukung dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, dengan animasi-animasi dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Banyak siswa yang merasa bahwa kimia adalah salah satu mata pelajaran sulit, terlebih lagi saat siswa dihadapkan pada soal-soal, mereka cenderung menyerah daripada mencoba untuk mengerjakannya. Kimia memang pengetahuan yang kompleks, bukan hanya pemahaman, namun ada juga hafalan dan perhitungan. Kelemahan itu dapat diatasi dengan beberapa strategi, seperti membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan beberapa games atau dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan manfaatnya dalam kehidupan kita, sehingga pembelajaran akan terasa bermakna bagi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA N 1 Kendal sudah sangat memenuhi kelengkapan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa laboratorium yang dimiliki meliputi laboratorium IPA dan Bahasa, ruangan kelas yang dilengkapi dengan LCD, seperangkat PC, AC, *black board* beserta *white board*, dan *screen* yang dapat mendukung terciptanya KBM yang kondusif. Selain itu terdapat perpustakaan dan *wifi* yang bisa dijadikan sumber belajar para siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran kimia di SMA N 1 Kendal adalah Dra. Wiwik Sri Lestari. Selain menjadi pengampu mata pelajaran kimia, beliau juga menjabat sebagai Wakasek bidang kesiswaan. Dengan menjunjung nilai kedisiplinan dan kagamaan yang tinggi, beliau sangat dihormati guru dan pihak sekolah lainnya serta para siswa. Meskipun begitu, dalam proses KBM di kelas tidak terjadi suasana yang menegangkan, namun sebaliknya. Pembelajaran sangat menyenangkan dengan disisipkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, serta memberikan penerapan atau contoh materi kimia yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun yang ada disekitar kita. Dengan begitu materi kimia tidak lagi menakutkan bagi siswa.

Sedangkan dosen pembimbing kimia dipegang oleh salah satu dosen dari jurusan kimia UNNES yaitu Dr. Sudarmin. Selama menjadi dosen beliau dikenal sangat bersemangat dalam mengajarkan mata kuliah yang diampu kepada para mahasiswanya. Dengan memberikan *ice breaking* sebelum pelajaran dimulai, akan membuat mahasiswa lebih rileks sehingga siap untuk menerima materi. Dalam PPL 1 ini beliau juga sangat berperan, dengan memberikan pengarahan, masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Dengan menyangkut status RSBI dan akreditasi A, SMA N 1 Kendal mempunyai pembelajaran yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui prestasi-prestasi siswa maupun guru dan pegawai sekolah, baik di dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu pembelajaran bilingual yang diterapkan dapat menunjang kompetensi siswa agar semakin meningkat, sehingga siswa tertantang untuk lebih dalam menggali materi yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu siswa dapat berpikir lebih kritis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan terjun ke dalam PPL 1 ini, praktikan sudah dibekali beberapa mata kuliah dari jurusan yang mendukung praktikan dalam mempersiapkan mengajar, seperti strategi pembelajaran kimia (SPK), perencanaan pembelajaran (PP), evaluasi pembelajaran (Evabel), dan *microteaching*. Namun itu belum cukup untuk bisa langsung mengajar di sekolah-sekolah. Praktikan perlu praktik mengajar terlebih dahulu sebelum terjun ke dunia pendidikan secara langsung dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dari PPL 1, praktikan sudah mengamati cara mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Observasi ini sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru untuk melakukan PPL 2 yang akan dilaksanakan selanjutnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 banyak manfaat yang dirasakan oleh praktikan, terutama saat praktikan mengobservasi kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru pamong. Dari situ praktikan belajar bagaimana cara menjadi guru yang baik, mulai dari membuka pelajaran, mengelola kelas dengan baik, memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, dan lain sebagainya.

7. Saran Pengembangan

a. Bagi Sekolah

Secara umum kondisi SMA 1 Kendal sudah bagus karena sudah merupakan SMA RSBI, sehingga sebaiknya training penguasaan bahasa inggris ditingkatkan untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain itu, perbaiki kualitas fasilitas sekolah seperti meja dan kursi, serta alat-alat penunjang kegiatan belajar mengajar seperti alat-alat laboratorium maupun alat peraga pembelajaran perlu ditingkatkan untuk semakin meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi UNNES

Harapan bagi UNNES, yaitu mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk penerjunan PPL tahun berikutnya, agar mahasiswa praktikan lebih siap dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Wiwik Sri Lestari
NIP. 196202101987032008

Rina Lailatul Mukarromah
NIM 4301409053

REFLEKSI DIRI

Nama : Nina Mahardani
NIM : 7101409080
Prodi : Pendidikan Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Pada tanggal 4 Agustus 2012, 18 mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan diterjunkan di SMA Negeri 1 Kendal untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga di SMA Negeri 1 Kendal ini kami tidak hanya akan melaksanakan praktik mengajar, tetapi kami dituntut untuk profesional, memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Dalam kegiatan PPL 1 para praktikan diberi kesempatan yang seluas – luasnya untuk melakukan observasi mengenai administrasi, kegiatan belajar mengajar dan hal – hal lain yang berada di sekolah ini. Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kendal, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran Ekonomi, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru dituntut untuk memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa dalam mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini akan bermanfaat untuk para siswa dalam menerapkan ilmu yang didapat tentang perekonomian di kehidupan sehari-hari.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan ilmu ekonomi di kehidupan sehari-hari karena kita harus jeli dalam melakukan tindakan ekonomi. Bagaimana mengajarkan pada siswa untuk menelaah fenomena yang ada dalam kehidupan perekonomian sehingga siswa dapat mengerti segala sesuatunya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

SMA Negeri 1 Kendal merupakan sekolah yang secara umum sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti pengadaan computer disetiap kelas dan wifi untuk mempermudah siswa mengakses data yang dibutuhkan. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah yang dapat menjadi sumber materi bagi siswa dan guru. Untuk

ruangan kelas sendiri sudah tersedia LCD, seperangkat PC, AC, *black board* beserta *white board*, dan *screen*.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas guru pamong yaitu Ibu Sumaryati, S.Pd sangat baik. Beliau seorang yang cerdas, ramah dan mengayomi. Beliau sangat terbuka terhadap mahasiswa PPL, beliau juga dengan sabar membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL beserta anak didiknya. Dalam pembelajaran Ekonomi, guru sudah menggunakan metode ceramah tetapi juga meningkatkan kreatifitas siswa dengan pertanyaan-pertanyaan. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengarahkan siswa untuk berbahasa dengan baik.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik. Beliau selalu memberikan pengarahan, masukan serta dorongan untuk menjadi praktikan yang professional dan mampu menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal sangat bagus, hal ini ditandai dari prestasi yang dimiliki SMA ini, sehingga SMA N 1 Kendal sudah berstatus RSBI dan menjadi SMA favorit di Kendal bahkan SMA N 1 Kendal menduduki peringkat pertama nilai ujian nasional se Jawa Tengah . Siswa SMA N 1 Kendal merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum diterjukan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Dengan adanya PPL ini praktikan bisa belajar untuk menjadi guru ekonomi yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang diperoleh. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk lebih banyak belajar sehingga akan menjadikan praktikan menjadi seorang guru yang professional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Saran praktikan untuk SMA Negeri 1 Kendal adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Saran kepada pihak Unnes agar lebih mempersiapkan praktikan sebelum terjun dalam kegiatan PPL, sehingga praktikan akan lebih matang dan siap.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA N 1 Kendal.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sumaryati, S.Pd
NIP 195706291983032004

Nina Mahardani
NIM 7101409080

REFLEKSI DIRI

Nama : Kholia Efrina
NIM : 7101409119
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah kepada kita semua. Tidak lupa ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA Negeri 1 Kendal sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian memasuki dunia yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi serta yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA N 1 Kendal selama hampir 2 minggu yaitu mulai tanggal 4 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA N 1 Kendal Jl.Sukarno Hatta Kabupaten Kendal.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Kelemahan pelajaran ini yaitu Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena yang terkait erat dengan kegiatan dan kebudayaan manusia sehingga teori-teori ekonomi berkembang seiring dengan perkembangan intelektual, kemajuan teknologi, kemajuan kebudayaan manusia sehingga teori-teori dalam ekonomi juga terus berkembang dari masa ke masa sehubungan dengan hal itu maka dalam pengajaran ekonomi seorang guru dituntut selalu *update* informasi-informasi sehingga teori ekonomi yang diajarkan benar dan tepat untuk disampaikan ke peserta didik, selain itu ekonomi juga mengandung teori-teori

yang abstrak sehingga seorang guru dalam pengajaran ekonomi sebaiknya menggunakan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang diajarkan seorang guru.

Kelebihan ilmu ekonomi, ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang penerapannya dilakukan dalam kehidupan manusia dalam usaha menjaga keberlangsungan hidupnya sehingga ilmu ekonomi merupakan ilmu yang penerapannya dapat dirasakan secara nyata dalam kehidupan manusia hal ini memudahkan manusia untuk mengamati, mempelajari dan menerapkan ilmu ekonomi sehingga dalam kegiatan pembelajaran ekonomi seorang guru akan mudah dalam menyampaikan kepeserta didik begitu juga sebaliknya peserta didik akan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Pelajaran Ekonomi akan demikian menarik tatkala mampu disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar Pembelajaran Ekonomi dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh siswa didik dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kendal ini sudah cukup optimal dan memadai. Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, LCD di tiap kelas, Lab.Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, *hotspot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*. Dengan sarana dan prasarana tersebut pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ekonomi adalah Ibu Aminah, S.Pd.,M.Si. dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya, siswa yang maju diskusi mempresentasikan dan menjawab apabila ada pertanyaan dari siswa lain. Apabila siswa tidak mampu menjawab baru dialihkan ke guru pamong sekaligus memberikan kesimpulan materi yang didiskusikan. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa melalui cerita dari pengalaman beliau. Demikian juga ketika membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya, guru pamong memberikan bimbingan dan memberikan penjelasan secara jelas. Guru pamong juga memberi arahan tentang cara mengajar sehingga kelak pada PPL II praktikan mampu mengelola kelas dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Kendal sangat bagus, hal ini ditandai dari prestasi yang dimiliki SMA ini, sehingga SMA N 1 Kendal sudah berstatus RSBI dan menjadi SMA favorit di Kendal bahkan SMA N 1 Kendal menduduki peringkat pertama nilai ujian nasional se Jawa Tengah . Siswa SMA N 1 Kendal merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan dari

dosen pembimbing dan guru pamong tersebut sangat berarti untuk praktikan sebagai bekal pada waktu PPL II.

6. Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran ini dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMA N 1 Kendal hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang system PPL yang secara *online*. Sosialisasi tentang system tersebut perlu disampaikan kepada semua mahasiswa terutama sosialisasi yang berkaitan dengan memilih lokasi tempat PPL mengingat bahwa system tersebut masih baru. Penempatan mahasiswa PPL di lapangan harus sesuai dengan kemampuan mahasiswa, agar nantinya ketika ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Aminah, S.Pd.,M.Si
NIP. 196105111985032009

Kholia Efrina
NIM. 7101409119

REFLEKSI DIRI

Nama : Via Amalia
Nim : 7101409213
Jurusan : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
Fakultas : Ekonomi

Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dll. PPL I ini dilakukan di SMA N 1 Kendal yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta no. 11 Kendal. SMA N 1 Kendal ini termasuk sekolah yang mempunyai lokasi strategis, karena berada di tepi jalan raya Pantura yang sangat mudah dijangkau.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal dapat terlaksanakan dengan baik. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2011 kegiatan adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal sudah berjalan dengan baik. Kelebihan yang menonjol dalam mata pelajaran ekonomi adalah adanya contoh-contoh nyata dalam mengenai hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami.

Sedangkan kelemahannya terletak dalam materi yang memuat unsur materi yang cukup banyak dan kompleks dalam satu semesternya yang tidak hanya terdiri materi konseptual tetapi juga adanya perhitungan matematika. Namun hal itu dapat diatasi dengan cara metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu menggunakan media pembelajaran yang bagus agar murid tertarik untuk memperhatikan dengan seksama sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kendal ini sudah cukup optimal dan memadai. Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, LCD di tiap kelas, komputer di hampir semua, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, hot spot dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan

kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan LCD. Dan sudah memfungsikan dengan maksimal sumber belajar yang berupa buku ekonomi bilingual.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal baik. Guru pamong bagi praktikan, beliau penuh perhatian yang sabar dalam membimbing. Untuk dosen pembimbing, belum memberikan bimbingan dan arahan sedikitpun kepada mahasiswa praktikan sehingga praktikan belum mendapatkan arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing dalam proses observasi yang telah dilakukan. Di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru pamong membuka pelajaran dengan menyapa siswa menggunakan bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi, selain menjelaskan materi guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara berurutan untuk menjelaskan jawabannya, dengan begitu murid dituntut aktif dan harus belajar agar bisa menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu guru memberi waktu kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan diberi kesempatan untuk bertanya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal sudah baik, guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran Ekonomi. Dalam pembelajarannya siswa juga mendapatkan pendidikan karakter yang tentunya sangat bermanfaat untuk membentuk karakter yang baik pada siswa.

5. Kemampuan Diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa bidang kependidikan, sehingga praktikan sedikit banyak telah mendapatkan mata kuliah tentang kependidikan. Jadi sebelum memasuki dunia sekolah yang asli, praktikan telah mendapatkan gambaran bagaimana nantinya mengajar dan menghadapi siswa. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman ketika mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya dan dalam pelaksanaan KBM praktikan masih menemui permasalahan dari praktikan sendiri maupun dari siswa. Namun praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

6. Nilai Tambah yang di Dapat Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi. Praktikan berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa serta mengetahui profil sekolah dan kegiatan administrasi yang dilakukan di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Bagi pihak sekolah latihan. Untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah harus meningkatkan semangat kebersamaan untuk kemajuan dan perkembangan SMA Negeri 1 Kendal yang lebih baik. Sarana dan prasarana tentunya mempunyai peran penting didalamnya. Untuk itu, penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada agar lebih dimaksimalkan lagi.

Bagi pihak UNNES. Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada

mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMA Negeri 1 Kendal dengan Unnes dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan. Hal ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya ketika mereka ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi. Terutama bagi mahasiswa yang ditempatkan pada sekolah-sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dan Sekolah Berstandar Internasional (SBI). Khusus untuk sekolah-sekolah ini harus ditunjuk mahasiswa yang mampu untuk mengajar di sekolah ini serta dibekali dengan pelatihan-pelatihan pengajaran menggunakan bahasa Inggris sebagaimana yang digunakan di sekolah-sekolah tersebut.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sumaryati, SPd
NIP 195706291983032004

Via Amalia
NIM 7101409213

REFLEKSI DIRI

Nama : Noviana
NIM : 7101409264
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar. Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA N 1 Kendal, praktikan memperoleh gambaran tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 praktikan mulai melakukan praktik pengajaran didampingi guru pamong masing-masing

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 1 Kendal yang dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 4 sampai 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Praktikan memperoleh tugas mengajar ekonomi di kelas X dan XI karena untuk mata pelajaran akuntansi ada di semester genap sehingga untuk semester gasal praktikan mengampu mata pelajaran ekonomi yang diampu oleh guru pamong. Praktikan melakukan observasi terkait kondisi fisik sekolah, administrasinya dan juga melaksanakan observasi terkait kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMA N 1 Kendal. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Ekonomi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 1 Kendal, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ekonomi-Akuntansi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Ekonomi siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata mereka sehari-

hari. Untuk selanjutnya mata pelajaran Ekonomi dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi yang mengambil jurusan IPS pada kelas XI.

Pengajaran ekonomi dan akuntansi diharapkan mampu menggugah sikap eksploratif dan menarik sehingga anak didik lebih termotivasi untuk belajar. Guru pamong mengajarkan mahasiswa praktikan agar terus berinovasi agar mata pelajaran ekonomi dapat tersampaikan dengan baik dan menyenangkan. Situasi dan kondisi yang mahasiswa praktikan amati antara lain, siswa bersikap aktif dalam pembelajaran baik untuk menanyakan materi maupun menjawab pertanyaan yang disampaikan guru pamong. Akan tetapi konsentrasi anak didik kadang terpecah karena tidak memperhatikan jawaban dari guru pamong untuk pertanyaan anak didik lainnya.

2. Ketersediaan Saran dan prasarana di SMA N 1 Kendal

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh SMA N 1 Kendal sudah memadai. Antara lain tersedianya LCD, perpustakaan, dan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai ini diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran Ekonomi-Akuntansi

Dari hasil beberapa pertemuan, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah memiliki pengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru Pamong sudah memiliki kompetensi prasyarat sebagai seorang guru dengan baik. Kompetensi profesional yang sangat kuat membantu siswa lebih cepat mendapatkan jawaban atas pertanyaan mengenai materi pembelajaran.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kendal sudah baik, guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran Ekonomi. Dalam pembelajarannya siswa juga mendapatkan pendidikan karakter yang tentunya sangat bermanfaat untuk membentuk karakter yang baik pada siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan telah dinyatakan lulus dalam mata pembelajaran telaah kurikulum, Strategi Belajar Mengajar dan microteaching, sehingga melalui PPL seluruh hasil belajar dari mata kuliah tersebut akan dipraktekkan. Dengan bimbingan guru pamong dan dosen pengampu PPL mahasiswa akan berkonsultasi mengenai kegiatan pembelajaran agar selalu memberikan yang terbaik untuk anak didik. Sehingga anak didik memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal dan pemahaman yang tuntas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 di SMA N 1 Kendal, mahasiswa praktikan lebih mengerti bagaimana seharusnya menjadi guru yang baik, bagaimana seharusnya berinteraksi dengan siswa, guru mata pelajaran lainnya dan seluruh warga satuan pendidikan. Hasil pengamatan akan menjadi dasar dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMA N 1 Kendal adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas pendidikan di SMA N 1 Kendal dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa lebih koordinasi dengan sekolah latihan dan menjaga komunikasi yang baik untuk terus mengambil hikmah dan nilai positif yang ada di sekolah latihan.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Aminah S.Pd., M. Si

NIP. 196105111985032009

Noviana

NIM. 7101409264

Lampiran 2

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

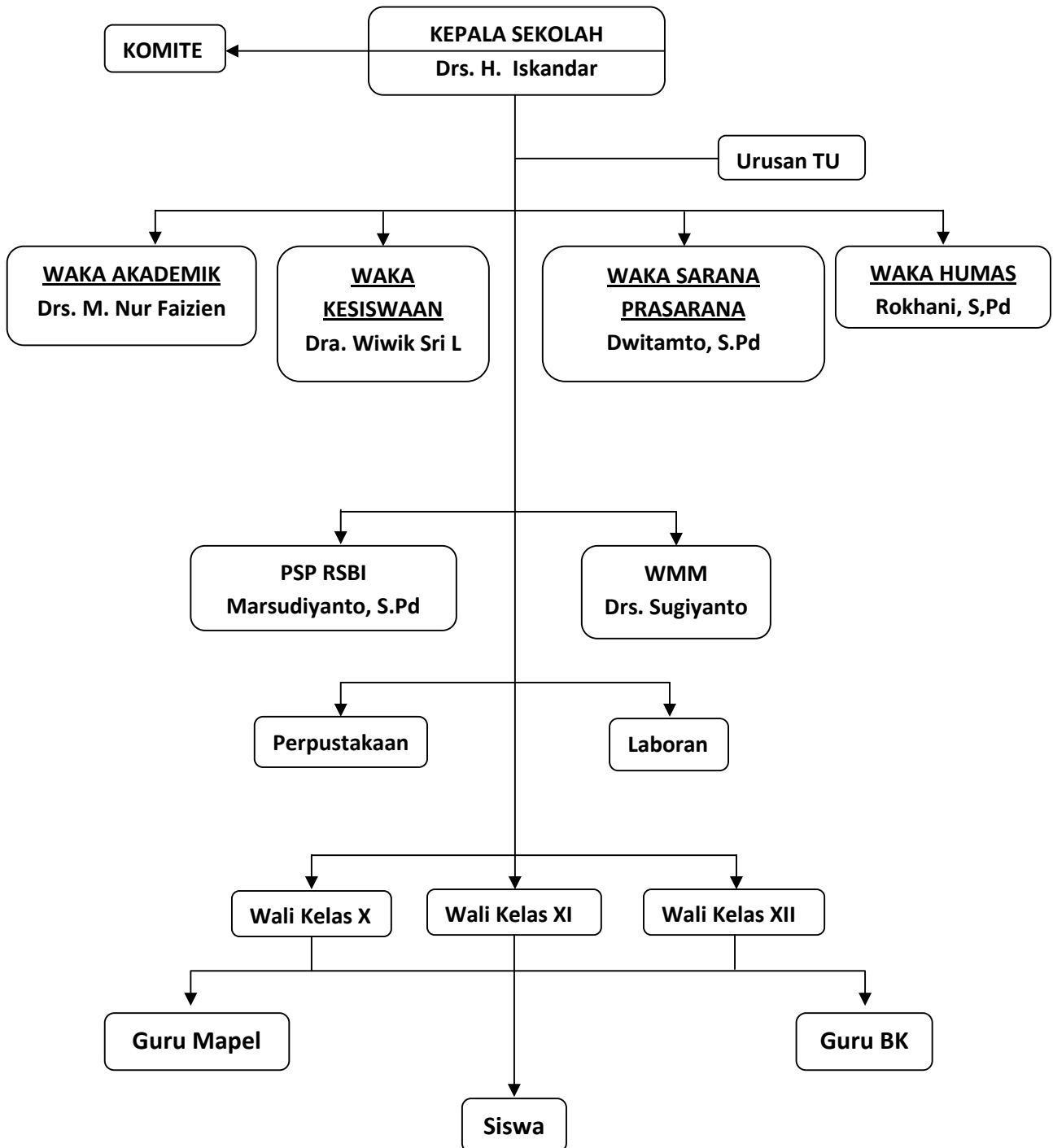
No.	Nama	NIM	Jurusan
1.	LAILY FUADAH	3101409070	Pendidikan Sejarah
2.	RISKI RIAN AZAN	3101409081	Pendidikan Sejarah
3.	DHIMAS ARIES PRASETYA	3201409062	Pendidikan Geografi
4.	ALIF PURWOKO	3201409064	Pendidikan Geografi
5.	EKA SETYAWATI	3301409006	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
6.	DIDIT SHELA N D	3301409083	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7.	PUJI WULANSARI	3401409042	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
8.	RICKY HIDAYAT	3401409077	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
9.	DEWI INDAH LESTARI	4101409118	Pendidikan Matematika
10.	PHAKSI NIRWANA	4101409145	Pendidikan Matematika
11.	AKHMAD MUSYAFAK	4201409003	Pendidikan Fisika
12.	ASNA LUTFA	4201409109	Pendidikan Fisika
13.	FERA EMILIA SARI	4301409021	Pendidikan Kimia
14.	RINA LAILATUL MUKARROMAH	4301409053	Pendidikan Kimia
15.	NINA MAHARDANI	7101409080	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Koperasi)
16.	KHOLIA EFRINA	7101409119	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi)
17.	VIA AMALIA	7101409213	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Koperasi)
18.	NOVIANA	7101409264	Pendidikan Ekonomi(Pendidikan Akuntansi)

Lampiran 3

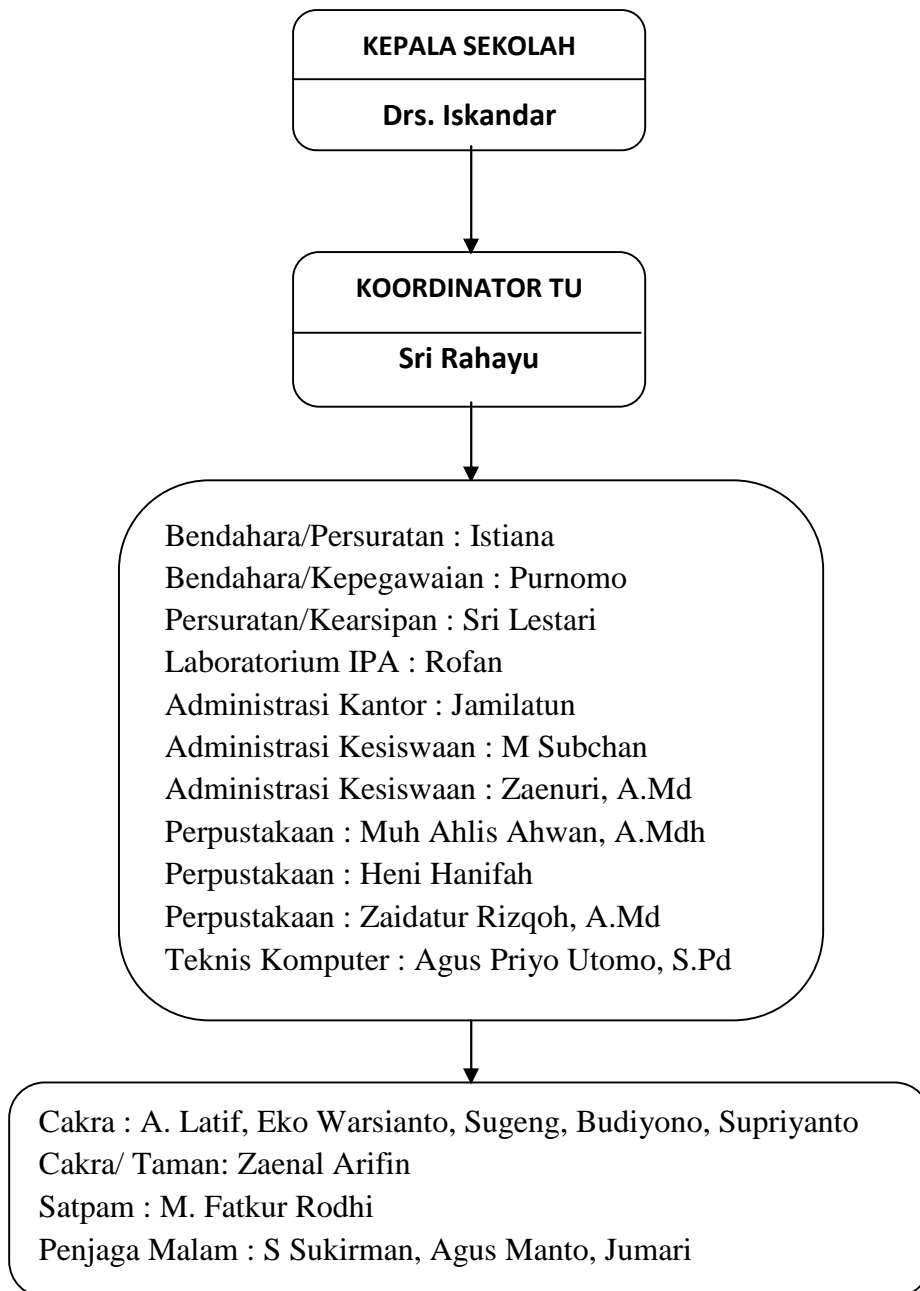
STRUKTUR KOMITE SMA N 1 KENDAL

Penasehat	: HM. Djahron Moch. Rodhi
Ketua	: Ir. H Asri Dwi Hartadi MM
Wakil Ketua I	: Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd
Sekretaris I	: Drs. Syamsul Ahyan
Sekretaris II	: Nurhadi A H, S.Ag
Bendahara I	: Drs. Cahyanto
Bendahara II	: Wartoyo, B.Sc
Anggota	: 1. Drs. H. Muryono SH, M.Pd 2. Muhargono 3. Ketua OSIS SMA 1 Kendal 4. Kepala Desa Purwokerto

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 KENDAL

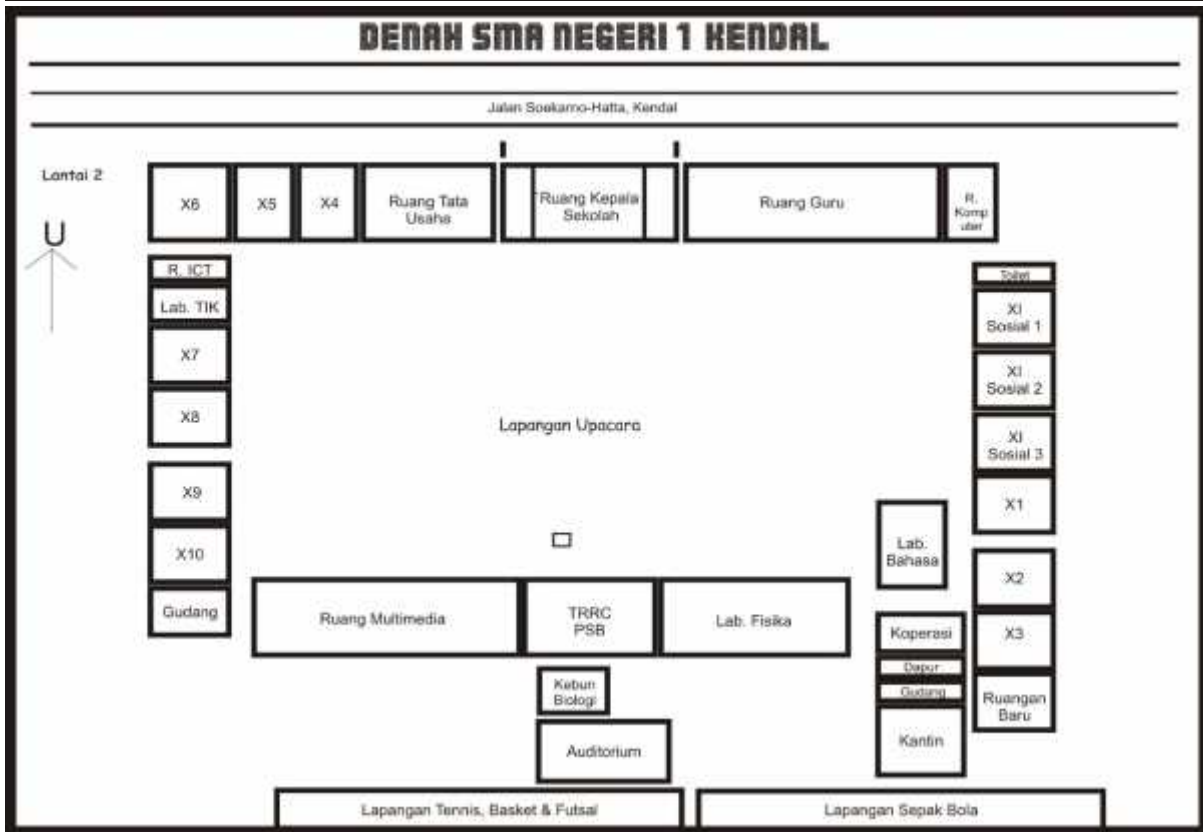
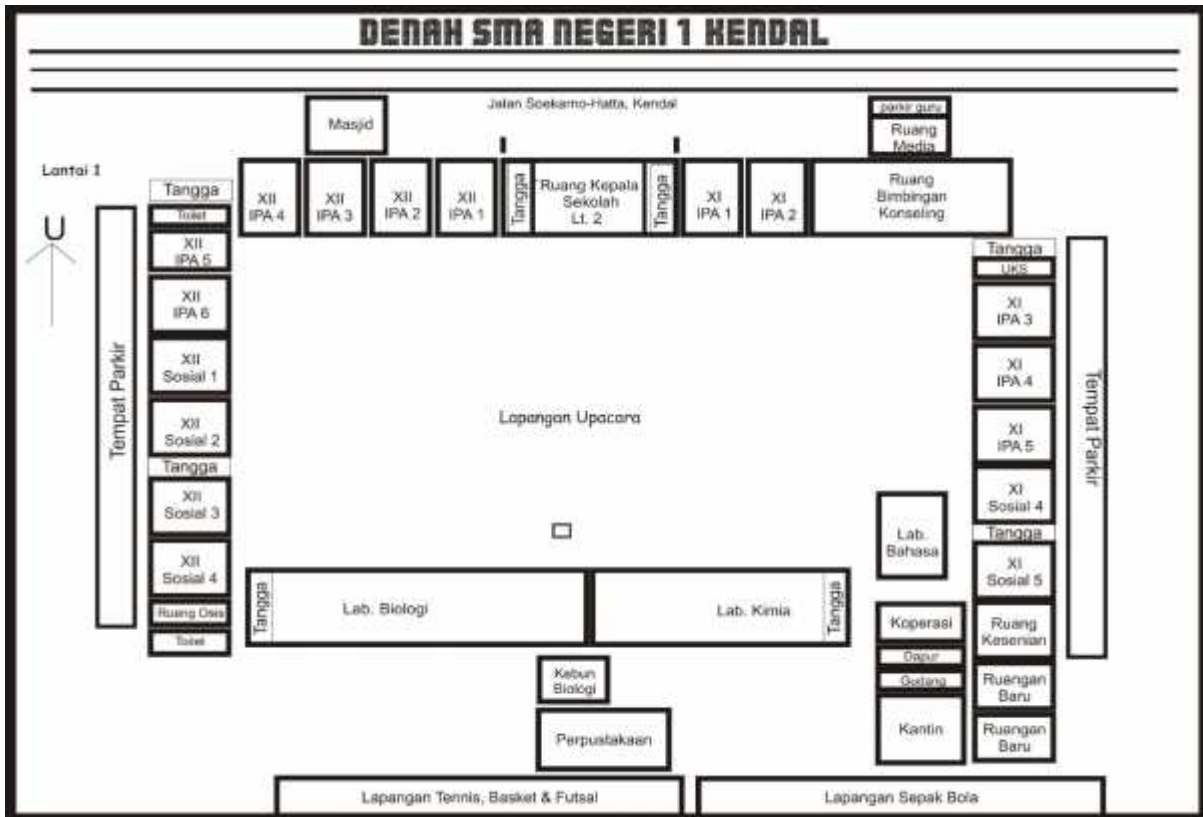


STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA (TU)



19.	Koperasi/Toko	1	30						
20.	Ruang BP/BK	1	40						
21.	Ruang Kepala Sekolah	1	26						
22.	Ruang Guru	1	72						
23.	Ruang TU	1	72						
24.	Ruang OSIS	1	21						
25.	Kamar Mandi/WC guru	4	10.5						
26.	Kamar Mandi/WC siswa	20	75.25						
27.	Gudang	1	21						
28.	Ruang Ibadah	1	200						
29.	Rumah Dinas Kepala Sekolah								
30.	Rumah Dinas Guru								
31.	Rumah Penjaga Sekolah								
32.	Sanggar MGMP								
33.	Sanggar PKG								
34.	Asrama Siswa								
35.	Unit Produksi								
36.	Ruang Multimedia								
37.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga								

DENAH SEKOLAH



Lampiran 11

DATA GURU

No	Nama	NIP	Tempat lahir	Tanggal lahir	L/P	Ijazah Yang di Miliki Jurusan Tahun	Tugas Mengajar	Pangkat/Gol	TMT	Mulai tugas di SMA 1 Kdl	TMT Pensiun
1	2	3	4	5	6	6	7	8	9	10	11
1	Drs. Iskandar	19621112 198803 1 007	Pati	12-11-1962	L	Sarjana Pend Kimia 1986	Kep.Sek/Kimia	Pembina IV/a	01-04-1999	21-12-2009	01-10-2022
2	Drs. Sugiyanto	19520902 197803 1 005	Karanganyar	02-09-1952	L	Sarjana Pend Biologi 1990	Biologi	Pembina IV/a	01-10-1998	01-03-1978	01-10-2012
3	CF.Andika Artiningsih, SPd	19530324 197803 2 001	Salatiga	24-03-1953	P	Sarjana Pend Bhs.Indonesia 2000	Bhs.Indonesia	Pembina IV/a	01-10-2001	01-03-1978	01-04-2013
4	Titien Sumartini, BA	19550625 197903 2 002	Purbalingga	25-06-1955	P	Sarmud Bhs.Indonesia 1978	Bhs.Indonesia	Pembina IV/a	01-04-2001	01-01-1979	01-07-2015
5	Murwati HS, SPd	19530830 197904 2 002	Purbalingga	30-08-1953	P	Sarjana Pend Geografi 1998	BK	Pembina IV/a	01-10-2000	01-12-1981	01-09-2013
6	Dra. Sumadlyati	19551116 197903 2 002	Sukoharjo	16-11-1955	P	Sarjana Pend Dikkur 1981	BK	Pembina IV/a	01-10-1998	01-07-1979	01-12-2015
7	Wartoyo, BSc	19520503 197903 1 008	Boyolali	03-05-1952	L	Sarmud Biologi 1978	Bhs. Jawa	Pembina IV/a	01-04-2001	01-11-1978	01-06-2012
8	Suroyo Budiharjo, SPd	19560812 197903 1 012	Klaten	12-08-1956	L	Sarjana Pend Tarbiyah 2002	Seni Musik	Pembina IV/a	01-10-2005	01-03-1981	01-09-2016
9	Sudjarwiyanti, SPd	19550910 198023 2 006	Demak	10-09-1955	P	Sarjana Pend Bhs.Indonesia 1998	Bhs.Indonesia	Pembina IV/a	01-10-2003	01-03-1980	01-10-2015
10	Dra. Hj. Muslimah	19571104 198003 2 004	Boyolali	04-11-1957	P	Sarjana Pend Dikkur 1981	BK	Pembina IV/a	01-10-2001	01-01-1981	01-12-2017
11	Marsudiyanto, SPd	19580416 198103 1 015	Kudus	16-04-1958	L	Sarjana Pend Matematika 1998	Matematik/PJP RSBI	Pembina IV/a	01-04-2001	01-01-1981	01-05-2018
12	Dwitanto, SPd	19560915 198111 1 001	Kendal	15-09-1956	L	Sarjana Pend Ekonomi/Akunt 1999	Ekonomi / Waka	Pembina IV/a	01-04-2003	01-11-1981	01-10-2016
13	Harianto, S.Pd	19540522 198111 1 001	Semarang	22-05-1954	L	Sarjana Pend BK 2010	Seni Rupa	Pembina IV/a	01-04-2005	01-07-1990	01-06-2014
14	Rokhani, SPd	19550518 198202 1 001	Kendal	18-05-1955	L	Sarjana Pend Ekonomi/Akunt 2001	Ekonomi / Waka	Pembina IV/a	01-04-2003	01-02-1982	01-06-2015
15	Sri Minggawati, SPd	19570205 198203 2 007	Kendal	05-02-1957	P	Sarjana Pend Bhs.Ingggris 1995	Bhs.Ingggris	Pembina IV/a	01-04-2001	01-03-1983	01-03-2017
16	Dra. Chasijatun	19530307 198203 2 003	Magelang	07-03-1953	P	Sarjana Pend Bhs.Ingggris 1990	Bhs.Ingggris	Pembina IV/a	01-04-2001	01-03-1983	01-04-2013
17	Sumaryati, SPd	19570629 198303 2 004	Semarang	29-06-1957	P	Sarjana Pend Ekonomi/Akunt 1999	Ekonomi	Pembina IV/a	01-10-2005	01-07-1990	01-07-2017
18	Drs. M. Nur Faizien	19590619 198403 1 006	Kendal	19-06-1959	L	Sarjana Pend Matematika 1983	Matematika	Pembina IV/a	01-10-1998	01-09-1983	01-07-2019
19	Aminah, SPd	19610511 198503 2 009	Semarang	11-05-1961	P	Sarjana Pend Ekonomi/Akunt 1998	Ekonomi	Pembina IV/a	01-10-2004	01-09-1985	01-06-2021
20	Dra. Sugiarli	19570127 198503 2 001	Brebes	27-01-1957	P	Sarjana Pend Biologi 1982	Biologi	Pembina IV/a	01-04-1999	01-07-1985	01-02-2017
21	Agus Kristiyono, SPd	19621001 198601 1 002	Kendal	01-10-1962	L	Sarjana Pend Sejarah 1998	Sejarah	Pembina IV/a	01-04-2004	01-03-1986	01-11-2022
22	Dra. Hj. Satri Fatmawati, M.Pd	19600306 198603 2 001	Semarang	06-03-1960	P	Sarjana Pend Kimia 2011	Kimia	Pembina IV/a	01-04-1999	01-03-1986	01-04-2020
23	Dra. Ismie Almaghfiroh	19600315 198603 2 007	Pekalongan	15-03-1960	P	Sarjana Pend Bhs.Perancis 1984	Bhs.Ingggris / Waka	Pembina IV/a	01-10-1999	01-03-1983	01-04-2020
24	Drs. Daryanto	19580520 198603 1 012	Kendal	20-05-1958	L	Sarjana Pend Matematika 1984	Matematika	Pembina IV/a	01-10-1998	01-08-2006	01-06-2018
25	Drs. Susilo Kresno	19581101 198603 1 013	Klaten	01-11-1958	L	Sarjana Pend OR/PKL 1984	Penjaskes	Pembina IV/a	01-10-1999	01-07-1994	01-12-2018
26	Enny Bpedi Utami, SPd	19580616 198609 2 002	Kendal	16-06-1958	P	Sarjana Pend Sejarah 1998	Sejarah	Pembina IV/a	01-10-2004	01-07-1983	01-07-2018
27	Dra. Sri Achadiyah	19600828 198610 2 002	Kendal	28-08-1960	P	Sarjana Pend T.Kimia 1984	Kimia	Pembina IV/a	01-04-2001	01-10-1996	01-09-2020
28	Dra. Hj. Hartiningsih M.Si	19561003 198703 2 001	Kebumen	03-10-1956	P	Pasca Sarjana Ilmu Administrasi 2011	Geografi	Pembina IV/a	01-04-1999	01-03-1987	01-11-2016
29	Dra. Wiwik Sri Lestari	19620210 198703 2 008	Semarang	10-02-1962	P	Sarjana Pend Kimia 1985	Kimia /Waka	Pembina IV/a	01-04-2001	01-03-1985	01-03-2022
30	Drs. Hanung Budjono	19610120 198703 1 004	Grobogan	20-01-1961	L	Sarjana Pend PMP-Kn 1986	PKn	Pembina IV/a	01-10-1999	01-07-1993	01-02-2021
31	Drs. Nuryanto	19600726 198803 1 002	Demak	26-07-1960	L	Sarjana Pend PMP-Kn 1987	PKn	Pembina IV/a	01-04-2000	01-07-1987	01-08-2020
32	Dra. Tri Istini	19610101 198803 2 007	Semarang	01-01-1961	P	Sarjana Pend Sejarah 1985	Sejarah/Sosiologi	Pembina IV/a	01-04-2000	01-07-1987	01-02-2021
33	Drs. Eko Budi Setiyarso	19630912 198803 1 007	Jakarta	12-09-1963	L	Sarjana Pend PMP-Kn 1986	PKn	Pembina IV/a	01-10-1999	01-03-1987	01-10-2023
34	Drs. M. Djazuli	19570510 198903 1 002	Kendal	10-05-1957	L	Sarjana Pend PMP-Kn 1986	PKn	Pembina IV/a	01-04-2001	01-07-1991	01-06-2017
35	Dra. Rini Lestari	19620901 198503 2 005	Semarang	01-09-1962	P	Sarjana Pend BP 1984	BK	Pembina IV/a	01-10-1998	01-06-2008	01-10-2022
36	Markamah, SPd	19620321 198901 2 001	Kendal	21-03-1962	P	Sarjana Pend Fisika 1998	Fisika	Pembina IV/a	01-04-2007	01-06-2001	01-04-2022
37	Dra. Siwi Pamikatsih, M.Pd	19651221 199203 2 005	Palembeng	21-12-1965	P	Pasca Sarjana Fisika 2011	Fisika	Pembina IV/a	01-03-2007	01-07-2000	01-01-2025
38	Nur Alfah, S.Ag., M.Si	19720806 199802 2 003	Kendal	06-08-1972	P	Pasca Sarjana PAI 2011	Pend.Ag Islam	Pembina IV/a	01-04-2010	01-02-1998	01-09-2032

No	Nama	NIP	Tempat lahir	Tanggal lahir	L/P	Ijazah Yang di Miliki Jurusan Tahun	Tugas Mengajar	Pangkat/Gol	T M T	Mulai tugas di SMA 1 Kdl	T M T Pensiun
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
39	Sri Siswati, SPd	19660614 199101 2 002	Madiun	14-06-1966	P	Sarjana Pend Matematika 2000	Matematika	Pembina IV/a	01-04-2010	01-10-2005	01-07-2026
40	Umi Isnani, SS	19741028 200212 2 005	Kendal	28-10-1974	P	Sarjana Sastra Inggris 1998	Bhs Inggris	Penata III/c	01-10-2010	01-12-2002	01-11-2034
41	Asri Hapsari, SPd	19751005 200501 2 010	Kendal	05-10-1975	P	Sarjana Pend Biologi 2000	Biologi	Penata Md Tk.I III/b	01-04-2010	01-01-2005	01-11-2035
42	Tumiasih, SPd	19720517 200801 2 009	Indramayu	17-05-1972	P	Sarjana Pend Bhs Jepang 1995	Bhs Jepang	Penata Md Tk.I III/b	01-04-2011	01-06-2003	01-06-2032
43	Rita Nurani, S.Pd.,M.Pd.	19740327 200801 2 002	Bandung	27-03-1974	P	Pasca Sarjana Bhs Indonesia 2008	Bhs Indonesia	Penata Md Tk.I III/b	01-04-2011	01-03-2008	01-04-2034
44	Titik Purwahyuningsih, S.Pd	19680824 200801 2 006	Kendal	24-08-1968	P	Sarjana Pend Bhs Inggris 2009	Bhs Inggris	Pengatur II/ d	01-04-2011	01-03-2008	01-09-2028
45	Tutik Huma, SPd	19841214 200903 2 015	Kendal	14-12-1984	P	Sarjana Pend Bhs Inggris 2007	Bhs Inggris	Penata Muda III/a	01-01-2011	01-06-2009	01-01-2045
46	Prihastuti, SPd	19740707 200903 2 003	Sukoharjo	07-07-1974	P	Sarjana Pend Bhs Jawa 1998	Bhs Jawa	Penata Muda III/a	01-01-2011	01-06-2009	01-08-2034
47	Rini Emmalia Susanti, SS	19710808 201001 2 002	Karawang	08-08-1971	P	Sarjana Sastra Bhs Jepang 1994	Bhs Jepang	Penata Muda III/a	01-01-2012	01-04-2010	01-09-2031
48	Fendy Dwi Hardiyanto, SPd	19851019 201001 1 008	Wonosobo	19-10-1985	L	Sarjana Pend Sosiologi 2008	Sosiologi	Penata Muda III/a	01-01-2012	01-04-2010	01-11-2045
49	Agus Cahyono, S.Pd,M.Pd	19810818 200801 1 006	Kendal	18-08-1981	L	Pasca Sarjana Fisika 2011	Fisika	Penata Muda III/a	01-01-2010	01-09-2011	01-09-2041
50	Sigit Nugroho, S.Pd	19821008 201101 1 008	Kendal	08-10-1982	L	Sarjana Pend Matematika 2005	Matematika	CPNS Pet Md III/a	01-01-2011	01-04-2011	01-11-2042
51	Rinto Aribowo, S.Pd	19860109 201101 1 010	Kendal	09-01-1986	L	Sarjana Pend PenjasKes 2009	PenjasKes	CPNS Pet Md III/a	01-01-2011	01-04-2011	01-02-2046
52	Malik Ridwan Fauzi, S.Pd	19880615 201101 1 010	Purbalingga	15-06-1988	L	Sarjana Pend Sosiologi/Anthro 2010	Sosiologi/Anthro	CPNS Pet Md III/a	01-01-2011	01-04-2011	01-07-2048
53	Ari Diah Pramasti	19811019 201001 2 021	Kendal	19-10-1981	P	Sarjana Pend Geografi 2004	Geografi	Penata Muda III/a	01-01-2010	01-05-2012	01-11-2041
54	Sri Sujati, S.Pd,M.Pd	19680802 200701 2 013	Kendal	02-08-1968	P	Pasca Sarjana Bhs Indonesia 2005	Bhs Indonesia	Penata Md Tk.I III/b	01-10-2011	01-06-2012	01-08-2028
GURU BANTU											
58	Akhmad Asikin, Sag	19740510 200312 1 004	Kendal	10-05-1974	L	Sarjana Pend PAI 1998	Pen. Agama Islam	Penata Md Tk.I III/b	01-04-2008	01-07-2004	01-06-2034
GURU TIDAK TETAP											
1	Drs. Edy Yanto		Demak	25-01-1952	L	Sarjana Theologi 1983	Ag. Katholik			01-06-1983	
2	Anton Tri Raharjo, SPd		Purworejo	01-01-1966	L	Sarjana Pen Bhs Inggris 1998	Ag Kristen			01-06-1998	
3	Suryono, SPd, M.Eng		Boyolali	06-07-1973	L	Pasca Sarjana Teknik Elektro 2009	TIK			01-07-2003	
4	Eva Ika Mima, S.S		Kendal	11-05-1983	P	Sarjana Sastra Bhs Jepang 2011	Bhs Jepang			01-06-2006	
5	Handhika Istutiningrum, SPd		Kendal	11-12-1982	P	Sarjana Pend Bhs Inggris 2006	Bhs Inggris			01-09-2007	
6	Didin Herlinudinkhaji, S.Kom		Pemalang	22-02-1981	L	Sarjana Pend Komputer 2006	Komputer/TIK			01-07-2006	
7	Agus Priyo Utomo, S.Kom		Kendal	30-08-1975	L	Sarjana Teknik Infor 2006	Teknisi Komputer			01-07-2008	
8	Izul Arifia, SPd		Kendal	28-02-1985	P	Sarjana Pend Bhs Inggris 2008	Bhs Inggris			01-07-2008	
9	Adibah Inten Rahmadiyah		Kendal	29-05-1985	P	Sarjana Pend Bhs Inggris 2007	Bhs Inggris			01-07-2008	
10	Nita Ubaidah, SPd		Kendal	12-05-1984	P	Sarjana Pend Matematika 2007	Matematika			01-07-2008	
11	Novi Trisnowati, S.T		Sragen	18-11-1984	P	Sarjana Tekni Infor 2007	Komputer / TIK			01-09-2009	
12	Delta Aringga Rakhmi, S.Pd		Kendal	09-05-1988	P	Sarjana Pend Matematika 2010	Matematika			01-09-2010	
13	Nur Hanif Iaini, S.Pd.I		Kendal	19-06-1987	L	Sarjana Pend PAI 2011	Pen. Agama Islam			01-07-2011	

Kendal,
Kepala Sekolah

Drs. I S K A N D A R
NIP.195211121988031007

Lampiran 12

DATA STAF DAN TATA USAHA (TU)

No	Nama	NIP	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Ijazah Yang di Miliki Jurusan Tahun			Tugas	Pangkat/Gol	T M T	Mulai tugas di SMA 1 Kdl	T M T Pensiun
					6							
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	
1	Sri Rahayu	19561102 198103 2 004	Kendal, 02-11-1956	P	SMEA	TB	1975	Kepala Urusan Tata Usaha	Penata Muda Tk. I III/b	01-04-1998	01-01-1978	01-12-2012
2	Istiana	19630713 198303 2 005	Semarang, 13-07-1963	P	SMEA	TU	1982	Bendahara/Administrasi	Penata Muda Tk. I III/b	01-04-2003	01-03-1983	01-08-2019
3	Sri Lestari	19600920 198803 2 001	Kendal, 20-09-1960	P	SMEA	TU	1983	Kepegawaian/Bendahara Gaji	Penata Muda Tk. I III/b	01-04-2008	01-09-1983	01-10-2016
4	Rofan	19621003 199002 1 001	Kendal, 03-10-1962	L	SMA	IPA	1982	Laboran IPA	Penata Muda Tk. I III/b	01-04-2010	01-08-1986	01-11-2018
PEGAWAI TIDAK TETAP												
1	Jamilatun		Kendal, 14-12-1965	P	SMA	IPS	1994	Adm. Kantor			01-08-1988	
2	Much Subchan		Kendal, 04-04-1967	L	SMA	IPS	1991	Adm. Kesiswaan			01-07-1990	
3	Zaenuri, A.Md		Kendal, 05-06-1975	L	DIII	Akuntansi	2001	Adm. Kesiswaan			01-01-1995	
4	Heni Hanifah		Muara Enim, 16-08-1979	P	SMK	Perkantoran	1998	Perpustakaan			01-09-2003	
5	Zaedatur Rizqoh, Amd		Pekalongan, 13-01-1987	P	DIII	Perpustakaan	2009	Perpustakaan			01-09-2009	
6	Yazid Abdul Hakim, Amd		Kendal, 21-12-1988	L	DIII	Perpustakaan	2010	Perpustakaan			01-07-2010	
7	Ludfi Kamal, A.Md		Kendal, 14-08-1984	L	DIII	Akuntansi	2006	Persuratan/ Kearsipan			01-09-2011	
8	Budi Susilo, A.Md		Kendal, 09-03-1988	L	DIII	Teknik Infor	2010	Teknisi Komputer			01-04-2011	
9	Eko Warsianto		Purwodadi, 18-01-1970	L	SMA	IPS	2006	Pesuruh			01-07-1990	
10	Sugeng		Kendal, 14-04-1957	L	SD		1971	Pesuruh			01-04-1983	
11	Budiyono		Kendal, 08-09-1979	L	SMA	IPS	1999	Pesuruh			01-06-2001	
12	Supnyanto		Blora, 12-03-1972	L	SMEA	Perdagangan	1992	Pesuruh			01-06-2002	
13	M. Fatkur Rodhi		Kendal, 15-12-1976	L	SMA	IPS	1997	SATPAM			01-10-2002	
14	Zainal Arifin		Kendal, 28-06-1969	L	SMP		2011	Taman			01-07-2008	
15	Sarpan Sukirman		Kendal, 07-04-1965	L	SD		1981	Penjaga Malam			01-05-1982	
16	Agus Manto		Kendal, 11-08-1970	L	STM	Bangunan	1991	Penjaga Malam			01-07-1992	
17	Budi Mulyo		Kendal, 05-04-1973	L	SD		1986	Penjaga Malam			01-02-2010	
18	Munijat		Kendal, 13-06-1982	L	SMA	IPS	2010	Pesuruh			01-07-2010	

Kendal, 01 Agustus 2012
Kepala Sekolah

Drs. ISKANDAR
NIP. 196211121988031007

REKAP JUMLAH SISWA

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1	X-1	14	18	32	Markamah, S.Pd.
2	X-2	14	18	32	Sigit Nugroho, S.Pd.
3	X-3	14	18	32	Dra. Hartiningsih, M.Si
4	X-4	13	19	32	Titien Sumartini
5	X-5	12	19	31	Drs. Susilo Kresno
6	X-6	12	20	32	Harianto, S.Pd.
7	X-7	14	18	32	Dra. Muslimah
8	X-8	12	20	32	Malik Ridwan Fauzi, S.Pd.
9	X-9	13	19	32	Ahmad Asikin, S.Ag.
10	X-10	14	18	32	Drs. M. Djazuli
Jumlah Kelas X		132	187	319	
11	XI-IPA 1	12	24	36	Sri Minggawati,S.Pd
12	XI-IPA 2	12	24	36	Rini Emmalia Susanti, S.S
13	XI-IPA 3	12	24	36	CF.Andika artiningsih,S.Pd
14	XI-IPA 4	9	27	36	Asri Hapsari,S.Pd
15	XI-IPA 5	10	27	37	Dra.Satri Fatmawati
Jumlah Kelas XI IPA		55	126	126	
16	XI-IPS 1	14	18	32	Sri Siswiati, S.Pd
17	XI-IPS 2	12	18	30	Sri Sujati,S.Pd,M.Pd
18	XI-IPS 3	12	18	30	Sumaryati,S.Pd
19	XI-IPS 4	13	19	32	Titik Purwahyuningsih,S.Pd
20	XI-IPS 5	14	16	30	Drs.Hanung Budijono
Jumlah Kelas XI IPS		65	89	154	
Jumlah Kelas XI		120	215	280	
21	XII-IPA 1	18	16	34	Umi Isnaeni,S.S
22	XII-IPA 2	13	22	35	Rita Nuraeni,S.Pd,M.Pd
23	XII-IPA 3	14	20	34	Dra.Siwi Pamikatsih,M.Pd
24	XII-IPA 4	17	17	34	Dra.Sri Achadiyah
25	XII-IPA 5	15	19	34	Dra.Sugiarti
26	XII-IPA 6	17	18	35	Turniasih,S.Pd
Jumlah Kelas XII IPA		94	112	206	
27	XII-IPS 1	14	20	34	Tutik Huma,S.Pd
28	XII-IPS 2	14	19	33	Sudjarwijanti,S.Pd
29	XII-IPS 3	12	20	32	Prihastuti,S.Pd
30	XII-IPS 4	15	18	33	Drs.Eko Budisetyarso
Jumlah Kelas XII IPS		55	77	132	
31	XI Bahasa			0	

Jumlah Kelas XII	149	189	338
TOTAL	401	591	937

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK
SMA 1 KENDAL**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

1. Tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai pedoman Peserta Didik dalam bersikap, berucap dan bertindak dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar secara efektif.
2. Tata tertib sekolah ini disusun dengan memperhatikan nilai-nilai Pancasila baik yang diterapkan di sekolah maupun di masyarakat, yang meliputi : nilai ketaqwaan, persatuan, kesopanan, kedisiplinan, ketertiban, kerapian, kebersihan, kesehatan, keamanan dan nilai lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif.
3. Semua Peserta Didik wajib melaksanakan ketentuan tata tertib ini.

**Pasal 1
PAKAIAN SEKOLAH**

Semua Peserta Didik wajib menggunakan pakaian seragam sekolah, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Umum :

- 1) Sopan rapi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Baju berwarna putih memakai badge OSIS, badge dan lokasi SMA 1 Kendal dengan celana atau rok warna abu-abu.
- 3) Ikat pinggang warna hitam lebar kurang lebih 3 Cm dan kaos kaki warna putih panjang sampai diatas mata kaki tidak kurang dari 10 Cm
- 4) Topi sekolah sesuai ketentuan.
- 5) Sepatu warna hitam dipakai hari Senin s.d. Kamis, khusus hari Jumat dan Sabtu boleh memakai sepatu selain warna hitam.
- 6) Pakaian tidak boleh disobek-sobek, dilubangi, dicorat-coret atau digambari.
- 7) Lengan baju tidak digulung.
- 8) Tidak mengecat / mewarnai rambut selain warna hitam.
- 9) Tidak bertato, memanjangkan atau mengecat kuku.
- 10) Tidak memakai jaket dan topi umum di lingkungan sekolah.
- 11) Pada waktu olahraga praktik peserta didik harus berada di luar kelas dengan pakaian seragam olah raga.
- 12) Pakaian pramuka dipakai pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, atau pada upacara/kegiatan yang memerlukan seragam pramuka.

b. Khusus Putra :

- 1) Baju dimasukkan (Seragam OSIS dan Pramuka)
- 2) Panjang dan potongan celana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Tidak memakai gelang, anting, kalung dan cincin atau atribut lainnya yang biasa dipakai anak perempuan.
- 4) Tidak berambut panjang (3 cm di atas krah baju), di depan tidak menutup alis, di samping tidak menutup telinga.

- 5) Rambut tidak dikucir dan tidak gundul.
 - 6) Tidak berkumis, jambang atau jenggot.
- c. Khusus Putri :**
- 1) Baju dimasukkan (seragam OSIS)
 - 2) Potongan rok sesuai dengan ketentuan dan panjangnya di bawah lutut tidak lebih dari 10 cm.
 - 3) Peserta Didik yang berjilbab, potongan rok sesuai dengan ketentuan, panjang rok sampai menutup mata kaki dan jilbab warna putih.
 - 4) Tidak memakai perhiasan, make up atau asesoris yang mencolok atau berlebihan.
 - 5) Rambut yang panjang harus diikat / dijalin rapi.
 - 6) Rok tidak boleh ketat / span.

Pasal 2

MASUK DAN PULANG SEKOLAH

Masuk Sekolah

- 1) Peserta Didik wajib hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum BEL tanda masuk berbunyi.
- 2) Begitu berbunyi BEL tanda masuk, semua Peserta Didik harus masuk ruang kelas masing-masing dan menunggu guru di kelas bukan di teras.
- 3) Jika 5 menit guru belum hadir, ketua kelas segera melapor kepada guru piket / BK / Kepala Sekolah.
- 4) Sebelum pelajaran pertama dimulai, ketua kelas menyiapkan dan memimpin do'a.
- 5) Peserta Didik yang terlambat datang 5 menit atau lebih boleh masuk kelas, setelah melapor kepada guru piket dan mengisi data keterlambatan.
- 6) Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran, Peserta Didik dilarang berada di luar kelas.
- 7) Pada waktu istirahat Peserta Didik hendaknya berada di luar kelas dan tetap berada di lingkungan sekolah.
- 8) Pada waktu pelajaran Agama Islam berlangsung, Peserta Didik yang beragama lain di ruang perpustakaan.
- 9) Bagi Peserta Didik non muslim wajib mengikuti pelajaran keagamaan yang diyakininya di sekolah di bawah bimbingan rokhaniwan.

Pulang Sekolah

- 1) Peserta Didik pulang sekolah setelah BEL tanda pelajaran terakhir berbunyi.
- 2) Sebelum pulang, ketua kelas menyiapkan dan memimpin do'a.
- 3) Sebelum meninggalkan kelas peserta didik wajib menata perabotan kelas dan ruang dalam keadaan bersih dan rapi.
- 4) Peserta Didik yang akan meninggalkan sekolah sebelum waktunya pulang harus ada ijin dari Kepala Sekolah / Waka Kesiswaan, izin akan diberikan jika alasan dapat dibenarkan / ada surat dari orang tua.
- 5) Peserta Didik yang tidak masuk karena sakit harus ada izin sakit dari orang tua, dan jika sakitnya lebih dari 2 hari harus dilampiri surat keterangan dokter.
- 6) Surat izin dari orang tua bukan karena sakit paling lama hanya 2 hari, lebih dari 2 hari harus ada surat izin baru dari orang tua, jika tidak ada Peserta Didik dianggap tidak masuk tanpa keterangan / alpa.

- 7) Tidak dibenarkan Peserta Didik tidak masuk sekolah untuk kepentingan organisasi di luar sekolah, kecuali ada surat izin dari orang tua dan dilampiri rekomendasi dari organisasi tersebut.
- 8) Pada waktu pulang Peserta Didik diwajibkan langsung pulang ke rumah masing-masing, kecuali akan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler atau kegiatan lain disekolah.
- 9) Pada waktu pulang Peserta Didik dilarang duduk-duduk di tepi jalan raya atau di tempat-tempat tertentu.

Pasal 3
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(INTRAKURIKULER)

1. Setiap Peserta Didik wajib mengikuti mata pelajaran yang harus ditempuh pada setiap semester dan/atau setiap tahun pelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Kendal.
2. Setiap Peserta Didik wajib hadir dan mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya sekurang-kurangnya 90% dari jadwal pertemuan (tatap muka) untuk masing-masing pelajaran dalam setiap semester.
3. Apabila Peserta Didik tidak hadir/tidak mengikuti pelajaran (kategori ALFA) lebih dari 10% pada masing-masing pelajaran, kepadanya tidak diperkenankan mengikuti Ulangan/Ujian pada mata pelajaran yang bersangkutan, kecuali telah mengikuti tugas-tugas sebagai pengganti yang diberikan oleh guru pengampunya.
4. Apabila peserta didik, tidak mengikuti ulangan/ujian pada mata pelajaran yang bersangkutan sampai akhir semester 1 sehingga menyebabkan tidak mendapatkan nilai Rapor Semester 1, maka setelah mendapat izin dari sekolah dan/atau guru, maka wajib melakukannya pada semester 2.
5. Apabila sampai akhir semester 2 yang bersangkutan tidak menyelesaikannya, maka kepadanya tidak diberikan nilai Rapor.
6. Peserta Didik yang sampai akhir semester 2 (kenaikan kelas/kelulusan) terdapat nilai kosong pada satu atau lebih mata pelajaran, maka kepadanya tidak memenuhi salah satu persyaratan untuk naik kelas atau lulus. (syarat-syarat kenaikan kelas/kelulusan diatur secara rinci pada ketentuan lain).

Pasal 4
UPACARA BENDERA, PERINGATAN HARI BESAR
DAN SENAM

A. Upacara Bendera

- 1) Semua Peserta Didik wajib mengikuti upacara bendera.
- 2) Upacara bendera di sekolah dilaksanakan setiap hari Senin (jika tidak libur atau kondisi memungkinkan).
- 3) Pada waktu mengikuti upacara bendera semua Peserta Didik harus memakai seragam OSIS lengkap.

B. Upacara Hari Besar Nasional

- 1) Setiap Peserta Didik wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar nasional, baik di tingkat sekolah, kecamatan maupun Kabupaten sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Hari-hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan RI, Hari Pendidikan Nasional dan hari-hari besar nasional lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

C. Senam

- 1) Semua Peserta Didik wajib mengikuti senam.
- 2) Senam diadakan pada hari Jumat sesuai dengan jadwal yang berlaku.
- 3) Senam dimulai pada pukul 06.30 WIB.
- 4) Peserta Didik memakai kaos olah raga dengan pakaian bawah menyesuaikan.

Pasal 5

DELAPAN (8) K

KEDISIPLINAN, KETERTIBAN, KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEINDAHAN, KERINDANGAN, KEKELUARGAAN DAN KESEHATAN

1. Setiap Peserta Didik wajib melaksanakan/menjaga kedisiplinan, ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kerindangan, kekeluargaan, dan kesehatan di sekolah guna mendukung proses pembelajaran yang optimal.
2. Setiap kelas membentuk struktur organisasi kelas dengan tidak merangkap jabatan pada kepengurusan lain yang ada di sekolah dan regu piket kelas diatur secara bergilir.
3. Regu piket kelas bertugas menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas / sarana prasarana pembelajaran seperti : LCD Proyektor, Video, papan tulis, kapur tulis, spidol whiteboard, melengkapi meja guru dengan taplak meja dan vas bunga, jurnal kelas, daftar nama siswa, mengisi papan absen siswa, tempat cuci tangan dan lain-lain.
4. Setiap Peserta Didik wajib menjaga kebersihan kelas, kamar kecil/ toilet, halaman sekolah maupun lingkungan sekolah.
5. Setiap Peserta Didik membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
6. Setiap Peserta Didik menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium maupun tempat belajar lainnya di lingkungan sekolah.
7. Setiap Peserta Didik menaati jadwal kegiatan sekolah seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.
8. Peserta Didik wajib membaca/meminjam buku perpustakaan sedikitnya 1 (satu) minggu sekali.
9. Peserta Didik yang membawa sepeda/sepeda motor harus menempatkan di tempat parkir dan menguncinya dengan baik (disarankan menambah kunci pengaman rahasia).
10. Peserta Didik yang membawa sepeda motor/mobil harus memiliki dan membawa SIM, STNK dan perlengkapannya.
11. Sekolah hanya menyediakan tempat parkir dan tidak bertanggung jawab atas kehilangan sepeda /sepeda motor.

Pasal 6
EKSTRAKURIKULER DAN IURAN SEKOLAH

A. Ekstrakurikuler

- 1) Setiap Peserta Didik wajib menjadi anggota OSIS dan Koperasi Siswa serta taat kepada ketentuan yang tercantum dalam AD/ ART OSIS maupun Koperasi Siswa.
- 2) Setiap Peserta Didik kelas X dan XI sesuai dengan bakat dan minat masing-masing, wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, dan khusus kelas X wajib mengikuti ekstra kurikuler pramuka.
- 3) Kelas XI diharapkan meneruskan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diikuti sebelumnya.
- 4) Waktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berpakaian rapi dan bersepatu.

B. Pembayaran Iuran Sekolah

- 1) Semua Peserta Didik wajib membayar iuran sekolah selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan, dan membayar dana pengembangan sekolah sesuai pernyataan/kesanggupan orang tua.
- 2) Jika terlambat membayar orang tua/wali Peserta Didik harus menyampaikan keterangan yang menerangkan alasan atas keterlambatannya itu kepada Kepala Sekolah.

Pasal 7
SOPAN SANTUN PERGAULAN

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap Peserta Didik hendaknya :

1. Membiasakan 3 S (Senyum, Salam dan Sapa) ketika berjumpa dengan teman, karyawan, guru maupun Kepala Sekolah.
2. Saling menghormati sesama Peserta Didik.
3. Menghargai perbedaan suku bangsa, agama, ras dan latar belakang sosial budaya masing-masing.
4. Menghormati perbedaan ide, pendapat maupun hak milik teman warga sekolah.
5. Menggunakan bahasa/kata yang sopan dan beradab, tidak menyinggung perasaan orang lain, tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi.
6. Peserta Didik harus dapat membedakan dalam sikap dalam pergaulannya dengan orang yang lebih tua, teman sejawat maupun dengan guru.
7. Membiasakan mengucapkan terima kasih jika memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
8. Berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan bertanggung jawab apabila bersalah kepada orang lain, atau melakukan pelanggaran.

Pasal 8
LARANGAN

Di dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah, setiap Peserta Didik dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkelahi perorangan atau kelompok, baik di dalam atau di luar lingkungan sekolah.
2. Menghilangkan, merusak barang-barang milik sekolah, guru atau teman.
3. Terlibat, menggerakkan/menghasut sehingga terjadi perkelahian perorangan, kelompok atau masal.
4. Membawa rokok atau merokok, minum-minuman keras, menyimpan /mendedarkan dan mengkonsumsi narkotika, psikotropika dan obat terlarang lainnya.
5. Membawa barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah seperti senjata api, senjata tajam dan peralatan lainnya yang membahayakan keselamatan diri sendiri dan/atau orang lain.
6. Membawa, melihat, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio,HP kamera atau video dan sejenisnya yang berbau pornografi, membawa kartu (remi dan domino) dan bermain judi di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah.
7. Melakukan perbuatan, atau perkataan yang dapat mencemarkan nama baik sekolah.
8. Mencuri, menipu, mengompas barang milik orang lain baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
9. Berpacaran di lingkungan sekolah, menikah/kawin selama menjadi Peserta Didik.
10. Memakai/menggunakan/mengaktifkan Hand Phone, pager/alat komunikasi lainnya pada waktu KBM berlangsung.
11. Membentuk organisasi lain selain organisasi OSIS/organisasi yang telah berlaku di SMA 1 Kendal.
12. Berbicara kotor, membentak, menghina atau menyapa antar sesama Peserta Didik atau dengan warga sekolah terutama dengan guru , kepala sekolah dan karyawan dengan kata atau sapaan yang tidak senonoh.
13. Melawan kepala sekolah, guru, karyawan baik secara fisik maupun mental.
14. Mengotori, mencorat-coret sarana prasarana sekolah seperti : meja, kursi, dinding tembok sekolah maupun kamar kecil / toilet .
15. Memalsukan surat ijin atau tanda tangan orang tua/wali, simbol lembaga maupun dokumen lain.

BAB II

PELANGGARAN DAN SANKSI

Peserta Didik yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dikenakan sanksi yang berupa poin pelanggaran, selanjutnya akan mendapatkan tindakan pembinaan dengan ketentuan sebagai berikut :

A. Tahapan Pembinaan :

Pembinaan terhadap Peserta Didik yang melanggar ketentuan tata tertib sekolah, dilakukan secara bertahap.

- 1) Teguran lisan secara langsung.
- 2) Dicatat pada format sikap budi pekerti Peserta Didik.
- 3) Penugasan.
- 4) Pernyataan tertulis orang tua/wali.
- 5) Sanksi hukuman : a. skorsing
b. dikeluarkan.

B. Mekanisme Pembinaan

- 1) Teguran lisan langsung, dilakukan oleh guru yang mendapati atau menemukan siswa yang melakukan pelanggaran.
- 2) Pencatatan pada format sikap budi pekerti Peserta Didik, dilakukan oleh guru kelas/wali kelas/guru piket/guru BK, selanjutnya catatan diinventarisir oleh Waka Kesiswaan.
- 3) Bentuk dan penugasan pada Peserta Didik yang melakukan pelanggaran menjadi kewenangan guru kelas atau guru piket dengan tugas yang bersifat mendidik.
- 4) Perjanjian tertulis dari orang tua/wali diketahui oleh wali kelas dan pimpinan sekolah.
- 5) Untuk pelanggaran yang dilakukan berulang-ulang atau dinilai oleh sekolah sudah cukup berat atau yang bisa berakibat fatal, maka tahapan pembinaannya dapat dilakukan tanpa melalui tahapan sebagaimana diatur di atas.

C. Sanksi Hukuman

- 1) **Skorsing**, hukuman ini diberikan oleh Kepala Sekolah kepada Peserta Didik dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Diusulkan oleh guru, wali kelas, guru BK dan wakasek kesiswaan dan diputuskan oleh Kepala Sekolah.
 - b. Karena melanggar perjanjian tertulis yang telah dibuat bersama orang tua sebelumnya.
 - c. Melakukan pelanggaran tata tertib yang dinilai atau yang dianggap cukup berat oleh pimpinan sekolah dan dewan guru.
- 2) **Dikeluarkan**, hukuman ini diberikan oleh Kepala Sekolah kepada Peserta Didik dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Jumlah poin pelanggaran tata tertib telah mencapai batas minimal yang telah ditentukan sebagai ketentuan dapat dikeluarkan.
 - b. Berkelahi baik secara perorangan maupun kelompok, dan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran berat.
 - c. Ikut terlibat, menggerakkan/menghasut sehingga terjadi perkelahian yang mengakibatkan pencemaran nama baik sekolah.
 - d. Tidak hadir tanpa keterangan/alpa telah mencapai lebih dari 10 % dari kehadiran dalam hari efektif sesuai kalender pendidikan).
 - e. Telah dikenakan skorsing lebih dari 2 kali.
 - f. Telah 3 kali orang tua dipanggil tidak datang tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - g. Melakukan perbuatan/menyatakan sesuatu yang melanggar norma agama, norma sosial budaya, dan dapat mencemarkan nama baik sekolah di masyarakat.
 - h. Melakukan pelanggaran hukum dan telah terbukti secara sah di pengadilan.
 - i. Melakukan pelanggaran yang oleh dewan guru dan pimpinan sekolah patut menjadi alasan untuk dikeluarkan.

BAB III

L A I N – L A I N

1. Tata tertib ini mengikat semua Peserta Didik selama belajar SMA Negeri 1 Kendal.

2. Sepatu dinyatakan hitam apabila warna hitamnya lebih dominan dengan alas sepatu berwarna hitam atau putih.
3. Apabila izin tidak masuk sekolah lewat telepon, atau SMS, orang tua / wali Peserta Didik segera menyusuli dengan surat resmi pada hari berikutnya.
4. Sanksi pelanggaran dengan angka kredit poin diatur dalam format sikap budi pekerti yang merupakan bagian dari tata tertib ini.
5. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diputuskan oleh sekolah dalam rapat dewan guru.
6. Dengan dikeluarkannya tata tertib ini, maka tata tertib terdahulu dinyatakan tidak berlaku lagi.
7. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ketentuan Seragam SMA 1 Kendal

Yang dimaksud seragam adalah pakaian beserta kelengkapannya. Seragam Peserta Didik SMA 1 Kendal didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Dikdasmen Depdikbud Nomor : 100 / C / Kep / D / 1991 yaitu seragam resmi OSIS. Baju putih, celana abu-abu, ikat pinggang hitam, sepatu hitam dan kaos kaki putih.

Kelengkapan yang harus ada :

Badge OSIS

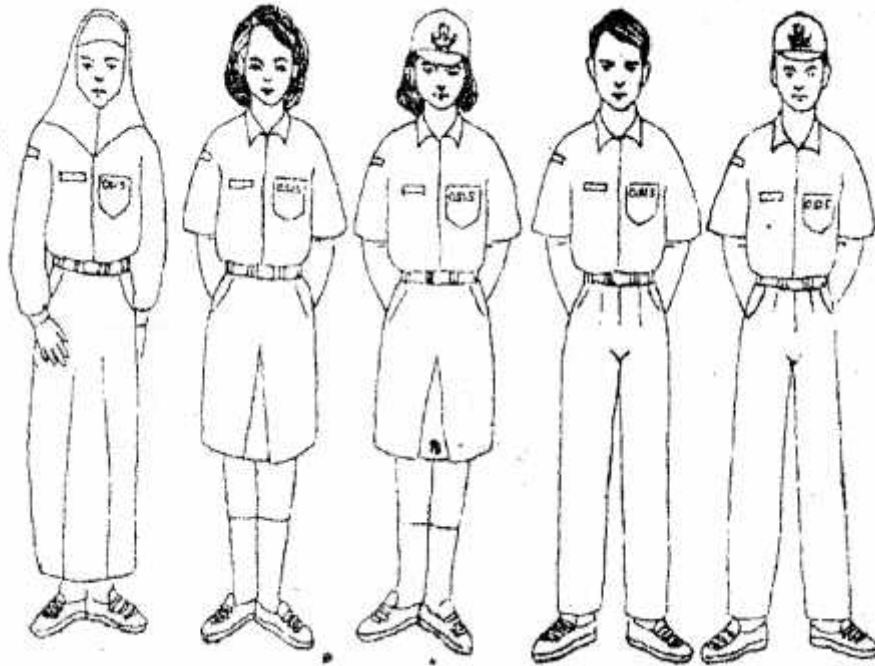
Nama Peserta Didik

Lokasi

Badge/Logo SMA 1 Kendal

Untuk upacara, seragam tersebut dilengkapi dengan topi beridentitas sekolah.

Model seragamnya sbb :



A

B

C

D

E

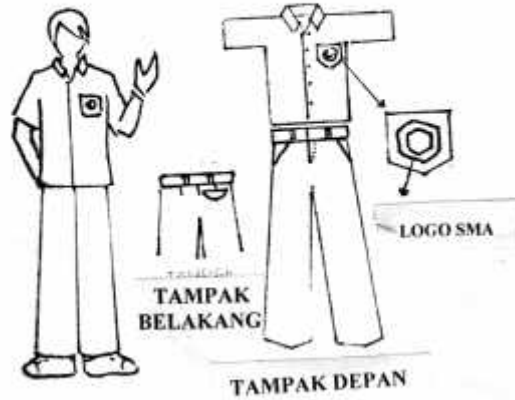
Keterangan

- A. Pakaian Seragam Harian Putri Khas (Berjilbab)
- B. Pakaian Seragam Harian (Putri)
- C. Pakaian Seragam Upacara (Putri)
- D. Pakaian Seragam Harian (Putra)
- E. Pakaian Seragam Upacara (Putra)

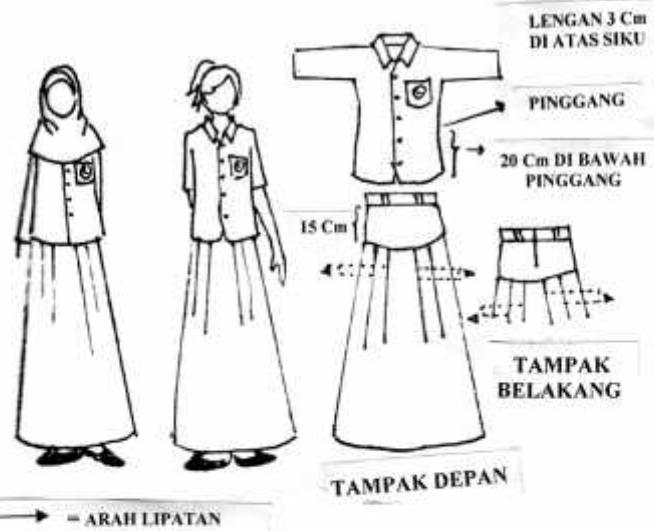


SERAGAM KHUSUS

SISWA



SISWI



TATA TERTIB GURU

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Juni 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik
5. Fatwa/Pendapat Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor I.U.M.01.02-253
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi guru dan Jabatan
7. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Guru dan Standar kompetensi Guru
8. Surat Edaran dari Dinas Dikpora Kab. Kendal Nomor 060/9210/Dikpora tentang Pedoman Pakaian Dinas

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Guru, maka disusunlah Tata Tertib Guru SMA Negeri 1 Kendal sebagai berikut :

1. Guru wajib hadir di sekolah selambat-lambatnya sepuluh (10) menit sebelum bel tanda masuk dibunyikan
2. Guru wajib melakukan presensi kehadiran baik presensi manual maupun elektrik sebanyak dua (2) kali dalam sehari yaitu ketika masuk kerja dan selesai kerja
3. Guru masuk kelas untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan harus sudah ada di kelas sebelum peserta didik masuk ruang kelas
4. Guru melaksanakan proses belajar mengajar wajib menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk PBM, yaitu :
5. Guru dalam melaksanakan PBM wajib melakukan tahapan-tahapan sebagaimana ketentuan dalam Proses Belajar Mengajar ,sebagaimana Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses

6. Guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar berpedoman pada Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan

7. Guru Wajib memberikan contoh kepada peserta didik dalam hal :
 - a. Berakhlak mulia
 - b. Bertutur kata yang santun
 - c. Berperilaku dan berkepribadian luhur
 - d. Berpakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku dan dalam kondisi rapi, bersih sesuai dengan kode etik jabatan guru, dengan rincian sebagai berikut :
 - i. Hari Senin-Selasa : seragam pakaian Kheki
 - ii. Hari Rabu : seragam pakaian Lurik
 - iii. Hari Kamis : seragam pakaian Batik
 - iv. Hari Jum'at : seragam pakaian batik Kendal
 - v. Hari Sabtu : seragam pakaian Batik
 - vi. Tanggal 17 setiap bulan dan Peringatan Hari-Hari Besar Nasional wajib berseragam Korpri atau pakaian yang ditentukan
 - vii. Hari Jum'at (saat SKJ) berpakaian Olahraga
 - e. Menjadi tauladan bagi peserta didik

8. Guru wajib menjunjung tinggi kode etik guru Indonesia

9. Apabila karena sesuatu hal yang sangat penting, atau kondisi yang tidak memungkinkan guru tidak dapat masuk kerja, maka wajib memberitahukan dan meminta ijin Kepala Sekolah secara resmi (tertulis)

10. Apabila ijin secara tertulis belum memungkinkan dapat dilakukan melalui telepon atau lainnya, kemudian pada hari berikutnya wajib menyerahkan surat permohonan ijin secara tertulis

11. Guru tidak diperkenankan :
 - a. Merokok dilingkungan sekolah
 - b. Apabila guru sangat terpaksa harus merokok, maka harus dilakukan ditempat khusus (Smoking Area) yang ada

- c. Melakukan kekerasan, baik fisik maupun Psikis terhadap peserta didik, guru lainnya, karyawan dan kepala sekolah
 - d. Membawa, menggunakan narkoba, dan obat-obatan terlarang ke sekolah
 - e. Memakai pakaian tidak sesuai ketentuan kerja yang berlaku
 - f. Guru perempuan tidak diperkenankan memakai celana panjang sebagai pakaian kerja
12. Guru SMA Negeri 1 Kendal wajib mengikuti program-program sekolah dalam rangka mencapai sekolah bertaraf internasional sebagai berikut :
- a. Meningkatkan kompetensi akademik yaitu pendidikan minimal S1 atau D4, minimal 30% dari guru S2 atau S3
 - b. Meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan kompetensi kepribadian, pedagogic, social dan professional
 - c. Meningkatkan profesionalisme guru
 - d. Meningkatkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis ICT
 - e. Meningkatkan kemampuannya dalam bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan (bahasa Inggris aktif)
 - f. Memberi contoh, mendorong peserta didik untuk meningkatkan budaya baca dan pendidikan sepanjang hayat
 - g. Mendukung kerterlaksanaan budaya mutu dan berbagai jenis ISO yang dipersyaratkan sebagai standar internasional
 - h. Guru MIPA, Ekonomi, Sosiologi, Geografi dan Sejarah wajib melaksanakan pembelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Inggris
 - i. Guru Bahasa Indonesia, Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa tidak diperkenankan mengajar dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris
 - j. Guru selain yang disebut pada poin H dan I apabila melaksanakan PBM berpengantar Bahasa Inggris, akan ikut mendukung program SBI
 - k. Guru wajib melaksanakan PBM dengan metode, dan model pembelajaran variatif dan prinsip PAKEMI
13. Guru wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik SMA Negeri 1 Kendal, baik secara pribadi maupun bersama-sama

14. Guru baik secara individu (pribadi) maupun kelompok (bersama-sama) wajib menjaga kondusivitas sekolah, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan PBM
15. Guru wajib melaksanakan Tugas Pokok dan fungsinya secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya
16. Guru wajib membimbing, dan mendidik terhadap seluruh siswa SMA Negeri 1 Kendal, baik secara individu maupun kelompok
17. Guru dalam hubungan kerja apabila terjadi permasalahan-permasalahan yang dihadapi hendaknya diselesaikan secara musyawarah kekeluargaan
18. Guru dilarang membawa pulang alat atau inventaris sekolah tanpa seijin kepala sekolah
19. Guru tidak diperkenankan mengajar di luar SMA Negeri 1 Kendal pada jam dinas kecuali mendapat ijin kepala sekolah
20. Guru wajib mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di sekolah atau di tempat lain yang ditentukan oleh sekolah
21. Bagi guru yang melanggar tata tertib di atas diberi sanksi berupa :
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
 - c. Pembinaan oleh kepala sekolah
22. Bagi guru yang berprestasi diberi Reward

Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib guru ini, dan dianggap akan ditentukan kemudian dan ditambahkan sebagai pedoman pelaksanaan program guru.

TATA TERTIB PEGAWAI

1. Segenap tata usaha harus sudah hadir di kantor 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai (jam 06.45) dan pulang 15 menit sesudah kegiatan sekolah selesai (jam 14.00).
2. Pegawai tata usaha harus berpakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu: berpakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku dan dalam kondisi rapi, bersih dengan rincian hari:
 - Senin: seragam hansip (hijau)
 - Selasa-rabu: seragam pakaian dinas harian (pdh)
 - Kamis: seragam batik
 - Jum'at: seragam pakaian berbordir
 - Sabtu: seragam pakaian dinas harian (pdh)
 - Tanggal 17 setiap bulan dan peringatan hari-hari besar nasional wajib berseragam korpri
 - Jum'at (saat skj) : berpakaian olahraga.
3. Apabila pegawai tata usaha berhalangan masuk kantor harus ada pemberitahuan atau ijin ke kepala sekolah
4. Selama jam dinas, pegawai tata usaha dilarang meninggalkan kantor tanpa ijin kepala sekolah.
5. Pegawai tata usaha harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan diatur kepala sekolah.
6. Mengerjakan pekerjaan diluar jam kerja harus ada pemberitahuan atau ijin kepala sekolah.
7. Pegawai tata usaha dilarang mengerjakan pekerjaan kantor lain didalam sekolah tanpa ijin kepala sekolah.
8. Pegawai tata usaha dilarang meminjamkan alat-alat kantor kepada orang lain.
9. Pegawai tata usaha dilarang membawa pulang alat-alat kantor tanpa ijin kepala sekolah.
10. Pegawai tata usaha dalam melayani kepentingan siswa harus ramah dan penuh hati.
11. Pegawai tata usaha dalam mempergunakan alat-alat kantor harus hemat dan berhati-hati.
12. Pegawai tata usaha harus memelihara dan menjaga kebersihan dan keamanan alat-alat kantor
13. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, akan diatur kemudian.
14. Pegawai dilarang merokok, minum-minuman keras, narkoba, dan obat-obatan terlarang dilingkungan sekolah.
15. Pegawai yang melanggar tata tertib akan diberikan sanksi, dan yang berprestasi akan diberikan reward.

JADWAL EKSTRAKURIKULER

No	Hari	Jenis Kegiatan
1	Senin	1. Bola Volley Putri
		2. Tae Kwon Do
		3. Seni Musik / Band
		4. Debat Bahasa Inggris
		5. Karate
		6. PMR
2	Selasa	1. Bola Basket Putra
		2. Teater
		3. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
		4. OSN Club
		5. Seni Vocal
3	Rabu	1. Sepak Bola
		2. Seni Tari
		3. Seni Lukis
		4. Jurnalistik
		5. Futsal
4	Kamis	1. Pramuka/Pilihan Wajib Kelas X
5	Jum'at	1. Seni Baca Alquran
		2. Bola Basket Putri
		3. Bola Volley Putra
		4. Paskibra
6	Sabtu	1. Atletik
		2. Renang
		3. Baca Tulis Alquran
		4. Bahasa Jepang

SUSUNAN PENGURUS OSIS

I. Pengurus Harian

Ketua I	:	Mukhamad Arkan Reyhan	XI-IPA 3
Ketua II	:	R. Bryan Eka Putra	XI-IPA 4
Ketua III	:	Alfin Andromeda	XI-IPA 1
Sekretaris I	:	Christian Aryanda	XI-IPA 5
Sekretaris II	:	Rifqi Rizqiya	X-10
Sekretaris III	:	Nur Chayati A	X-3
Bendahara I	:	Prafitri Milyani	XI-IPA 3
Bendahara II	:	Panji Dian NP	XI-IPA 2
Bendahara III	:	Amida Fatwati	X-10

II. Seksi-Seksi

No.	Seksi	Nama	Kelas
A.	KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YME		
1.	Ketua Sekbid	1. Dimas Rafi R	XI-IPA 4
2.	Pembantu Seksi Urusan Agama Islam	2. Andhika Haris M	XI-IPA 2
3.	Pembantu Seksi Urusan Agama Katolik	3. Robertus Doni PS	XI-IPA 5
4.	Pembantu Seksi Urusan Agama Kristen	4. Yohana Dini TS	XI-IPA 1
B.	BUDI PEKERTI LUHUR, WAWASAN, KEBANGSAAN, BELA NEGARA DAN LINGKUNGAN HIDUP		
1.	Ketua Sekbid	1. Pipit Salindri	XI-IPA 4
2.	Pembantu Seksi Urusan Upacara	2. M. Fiqi Ferdian	XI-IPA 1
3.	Pembantu Seksi Urusan PMR	3. Dita Andini DP	XI-IPA 3
4.	Pembantu Seksi Urusan Pramuka	4. Osima Yukari	XI-IPS 3
5.	Pembantu Seksi Urusan Paskibra	5. Norvita Dian P	XI-IPA 3
6.	Lingkungan Hidup	6. Daniel Agung N	X-7
C.	PRESTASI AKADEMIK DAN SENI		
1.	Ketua Sekbid	1. Ardwiansyah AP	XI-IPA 1
2.	Pembantu Seksi Urusan OSN	2. Dwi Asti R	XI-IPA 1
3.	Pembantu Seksi Urusan Seni	3. Hilman Affan G	X-4
4.	Pembantu Seksi Urusan KIR	4. Karunia Aditama	XI-IPA 1
D.	KREATIVITAS, KETRAMPILAN, DAN WIRAUSAHA		
1.	Ketua Sekbid	1. Ghiyats Nouval R	XI-IPA 4
2.	Pembantu Seksi Urusan Dana	2. Kurnia Rubi A	XI-IPA 6
3.	Pembantu Seksi Urusan Wirausaha	3. M. Faqihuddin	XI-IPA 2

			A	
E	KESEHATAN JASMANI DAN KUALITAS GIZI			
	1.	Ketua Sekbid	1. Apriwida Yanti	XI-IPA 6
	2.	Pembantu Seksi Urusan Basket	2.a Adi Bangsa S 2.b Pundi Wahyu S	XI-IPA 2 X-8
	3.	Pembantu Seksi Urusan Sepak Bola	3. Yosa Indra S	XI-IPA 4
	4.	Pembantu Seksi Urusan Voli	4.a Davi Oktavian P 4.b Syafadila Ega H	XI-IPS 2 X-2
	5.	Pembantu Seksi Urusan Futsal	5. Rafli Dwi C	XI-IPA 3
	6.	Pembantu Seksi Urusan Atletik dan Senam	6.a Existensa Pratiwi 6.b Gelin Apresiwi	X-10 XI-IPS 2
	7.	Pembantu Seksi Urusan Renang	7. Maulana Malik I	X-4
	8.	Pembantu Seksi Urusan Taekwondo	8. Rizka Lutfiayah	XI-IPA 4
	9.	Pembantu Seksi Urusan Karate	9. Diki Prawisuda	XI-IPA 6
F.	PRESEPSI, APRESIASI, KREASI SENI, SASTRA DAN BUDAYA			
	1.	Ketua Sekbid	1. Stefanus Sambung CB	XI-IPA 5
	2.	Pembantu Seksi Urusan Band	2. Sandi Ciptadi P	XI-IPA 6
	3.	Pembantu Seksi Urusan Tari	3. Putri Novalita	X-2
	4.	Pembantu Seksi Urusan Paduan Suara	4. Salma Aza S	X-10
	5.	Pembantu Seksi Urusan Teater	5. Agristi Putri R	XI-IPS 2
G.	IPTEK, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI			
	1.	Ketua Sekbid	1. M Hardian R	XI-IPA 5
	2.	Pembantu Seksi Urusan Dokumentasi	2. Dewi Hajar K	XI-IPA 1
	3.	Pembantu Seksi Urusan Jurnalistik	3. Novriyanti Wahyu H	XI-IPA 4
	4.	Pembantu Seksi Urusan ICT	4. Dhimas Seto K	XI-IPA 1
	5.	Komunikasi Dalam Bahasa Inggris	5. Widya Amalia	XI-IPA 3
	6.	Komunikasi Dalam Bahasa Jepang	6. a.Akhmad Nuryanto 6. b. Eva Riski A	XI-IPA 3 XI-IPA 1
	7.	Komunikasi Dalam Bahasa Indonesia	7. Rizki Aulia A	XI-IPA 5
H.	HUMAS DAN SPONSORSHIP			
	1.	Ketua Sekbid	1. Dinar Inu M	X-9
	2.	Pembantu Seksi Urusan Humas	2. Diah Hasta RS	XI-IPS 4
	3.	Pembantu Seksi Urusan Sponsorship	3. Amalia Budiwati	XI-IPS 2
	Total Anggota Kepengurusan OSIS		54 Orang	

SUSUNAN PENGURUS MPK

I. Pengurus Harian

Ketua I	:	Adhitya RM	XI-IPA 4
Ketua II	:	Muhammad Syauqi F	X-9
Sekretaris I	:	Chris Radityo Adi Nugroho	XI-IPA 4
Sekretaris II	:	Dias Mafdatiara F	X-3
Bendahara I	:	Abi Daulah Haque	X-1
Bendahara II	:	Nurjannah Mutiara G	X-8

II. Koordinator Seksi

No.	Seksi	Nama	Kelas
A.	KETAQWAAN DAN KEPRIBADIAN BUDI PEKERTI LUHUR	Ilham Cahya Putra	XI-IPA 3
		Nur Luthfia TL	XI-IPA 2
		Claudia Cintya P	XI-IPS 4
		M. Yunish Arrosyidi	X-4
		Sulistiowati	X-1
		Ozalia Zulfa	X-5
B.	BELA NEGARA, KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA	Deby Mutia S	XI-IPS 3
		Fitri Asti Pramesti	XI-IPS 3
		Daniel Galih Irfan YA	XI-IPS 1
		Pradini Indah F	XI-IPS 2
		Abdurrahman Nur H	XI-IPA 3
		Aprilia Nur Setiani	X-3
C.	KESEGERAN JASMANI DAN OLAHRAGA, KETRAMPILAN SENI, DAN APRESIASI SASTRA	Yoga Aji Pradana	X-10
		M Ilham Pratama	XI-IPA 5
		Arvinda Kurnia S	XI-IPA 5
		Pratiwi Hafshoh	XI-IPA 5
		Hefi Ratri Fitriani	X-9
		Luthfya Salsabila	X-1
		Dwiki Yustianto	X-6
D.	POLITIK KEPEMIMPINAN, HUMAS, DAN SPONSORSHIP	Baskoro Laras Sadewa	X-7
		Putra Maqbul IB	X-1
		Ardyan Iqbal RP	X-6
		Aisyah Maulida RH	X-10
		Asri Damayanti	X-7
		M Misbakhul Munir	X-8
E.	ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	Zulikha Ninieka S	X-8
		Aulia Caesara M	XI-IPS 2
		Dwi Ariska Sari	XI-IPA 2
		Vega Mirta Desmayanti	XI-IPA 2
		Fahmi Adi Nugroho	X-4
		Resa Purwa Sintesa	X-5
		Siti Chodrotun Ningsih	X-2
Rena Endri Krisna M	X-2		

Lampiran 21

KALENDER PENDIDIKAN

Juli 2012						18
Minggu	1	8	15	22	29	*
Senin	2	9	16	23	30	*
Selasa	3	10	17	24	31	*
Rabu	4	11	18	25	*	*
Kamis	5	12	19	26	*	*
Jumat	6	13	20	27	*	*
Sabtu	7	14	21	28	*	*

- Libur Akhir th
1 - 15 2010/2011
- 16 - 18 MOS Kelas X Baru
20 - 22 Libur Awal Puasa

Agustus 2012						15
Minggu		5	12	19	26	*
Senin		6	13	20	27	*
Selasa		7	14	21	28	*
Rabu	1	8	15	22	29	*
Kamis	2	9	16	23	30	*
Jumat	3	10	17	24	31	*
Sabtu	4	11	18	25	*	*

- 17 Upacara Peringatan HUT RI
Libur sebelum
hari raya Idul Fitri
13 - 18 1432 H
20 - 25 Libur Hari raya Idul Fitri

September 2012						25
Minggu	*	2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	*
Selasa		4	11	18	25	*
Rabu		5	12	19	26	*
Kamis		6	13	20	27	*
Jumat		7	14	21	28	*
Sabtu	1	8	15	22	29	*

Oktober 2012						26
Minggu		7	14	21	28	*
Senin	1	8	15	22	29	*
Selasa	2	9	16	23	30	*
Rabu	3	10	17	24	31	*
Kamis	4	11	18	25	*	*
Jumat	5	12	19	26	*	*
Sabtu	6	13	20	27	*	*

- Upacara Hari kesaktian
1 Pancasila
HUT SMA N 1
3 - 5 KENDAL
Ulangan tengah semester
8 - 13 1
26 Libur Hari Raya Idul Adha

Nopember 2012						26
Minggu	*	4	11	18	25	*
Senin		5	12	19	26	*
Selasa		6	13	20	27	*
Rabu		7	14	21	28	*

Desember 2012						15
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	*
Rabu		5	12	19	26	*

Kamis	1	8	15	22	29	*
Jumat	2	9	16	23	30	*
Sabtu	3	10	17	24	*	*

10 Upacara Hari Pahlawan
 Libur tahun baru Hijriyah 1434
 15 H

Kamis		6	13	20	27	*
Jumat		7	14	21	28	*
Sabtu	1	8	15	22	29	*

1 s.d 10 Ulangan Akhir Semester 1
 Penyerahan Buku
 Rapor Smt 1
 15
 17 s.d 31 Libur Akhir Semester 1
 Libur Hari Raya
 25 Natal

Januari 2013						26
Minggu	*	6	13	20	27	*
Senin	*	7	14	21	28	*
Selasa	1	8	15	22	29	*
Rabu	2	9	16	23	30	*
Kamis	3	10	17	24	31	*
Jumat	4	11	18	25	*	*
Sabtu	5	12	19	26	*	*

1 Libur Tahun Baru 2012
 Hari Pertama Semester
 2 2
 24 libur Maulud Nabi Muhammad SAW

Februari 2013						24
Minggu		3	10	17	24	*
Senin		4	11	18	25	*
Selasa		5	12	19	26	*
Rabu		6	13	20	27	*
Kamis		7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	*	*
Sabtu	2	9	16	23	*	*

Libur Hari Raya
 10 Imlek

Maret 2013						24
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	*
Selasa		5	12	19	26	*
Rabu		6	13	20	27	*
Kamis		7	14	21	28	*
Jumat	1	8	15	22	29	*
Sabtu	2	9	16	23	30	*

Libur hari raya
 12 nyepi
 Ulangan tengah
 25 - 31 semester 2
 29 Libur Wafat Isa Almasih
 11 - 16 Perkiraan ujian sekolah

April 2013						26
Minggu	*	7	14	21	28	*
Senin	1	8	15	22	29	*
Selasa	2	9	16	23	30	*
Rabu	3	10	17	24	*	*
Kamis	4	11	18	25	*	*
Jumat	5	12	19	26	*	*
Sabtu	6	13	20	27	*	*


15 - 18 Perkiraan Ujian Nasional


Mei 2013						25
Minggu		5	12	19	26	*
Senin		6	13	20	27	*
Selasa		7	14	21	28	*
Rabu	1	8	15	22	29	*
Kamis	2	9	16	23	30	*
Jumat	3	10	17	24	31	*
Sabtu	4	11	18	25	*	*


Juni 2013						13
Minggu		2	9	16	23	30
Senin	*	3	10	17	24	*
Selasa	*	4	11	18	25	*
Rabu	*	5	12	19	26	*
Kamis	*	6	13	20	27	*
Jumat	*	7	14	21	28	*
Sabtu	1	8	15	22	29	*

Upacara Hari Pendidikan
 2 Nasional
 Libur Kenaikan isa
 9 Almasih
 25 Libur Hari Raya Waisak
 20 Upacara hari kebangkitan nasional

1 - 8 Ulangan Kenaikan Kelas
 15 Penyerahan buku raport
 17 - 30 Libur akhir Tahun ajaran 2012'2013
 Juli 2012 libur akhir tahun ajaran
 1 - 6 awal tahun ajaran Juli 2012
 8 2012 2013/2014

 = libur

 = ulangan / ujian

 = upacara

Kalender Pendidikan ini disusun berdasarkan:

- Kalender Pendidikan Dinas Dikpora Kabupaten Kendal
- Program Kerja SMA 1 Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012

Kepala Sekolah

Drs. Iskandar
 NIP.
 196211121988031007

DOKUMENTASI



Tempat Guru Piket



Tempat Parkir Guru dan Karyawan



Masjid SMA N 1 Kendal



Meminta Data ke Wakil Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



Miniatur SMA N 1 Kendal



Lapangan Upacara



Koperasi Siswa



Kantin SMA N 1 Kendal



Perpustakaan SMA N 1 Kendal



Kebun Biologi